

PT QBE General Insurance Indonesia

Annual Report 2018



Daftar Isi | Contents

Annual Report 2018

Section 1

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

- | | | | |
|---|--------------------|--|-------------------------|
| 5 | Sekilas Perusahaan | | Company In Brief |
| 7 | Visi, Misi, Nilai | | Vision, Mission, Values |

Section 2

Pernyataan Dewan

Board's Statement

- | | | | |
|----|-----------------------------|--|---|
| 10 | Pernyataan Dewan Komisaris | | Board of Commissioners' Statement |
| 13 | Pernyataan Direksi | | Board of Directors' Statement |
| 16 | Rapat Komisaris dan Direksi | | Meetings of Commissioners and Directors in 2018 |

Section 3

Struktur Perusahaan

Company Structure

- | | | | |
|----|-------------------------|--|------------------------|
| 20 | Susunan Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
| 22 | Susunan Direksi | | Board of Directors |
| 24 | Tim Manajemen | | Management Team |

Section 4

Pengelolaan

Governance

- | | | | |
|----|---|--|-------------------------------------|
| 28 | Pernyataan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | | Good Corporate Governance Statement |
|----|---|--|-------------------------------------|

Section 5

Laporan Keuangan

Financial Report

- | | | | |
|----|--|--|---|
| 37 | Surat Pernyataan Direksi | | Directors' Statement Letter |
| 38 | Laporan Auditor Independen | | Independent Auditors' Report |
| 41 | Laporan Keuangan - untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 | | Financial Statements- for the year ended December 31, 2018 |
| 41 | Laporan Posisi Keuangan | | Statement of Financial Position |
| 42 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes |
| 43 | Laporan Perubahan Ekuitas | | Statement of Changes in Equity |
| 44 | Laporan Arus Kas | | Statement of Cash Flows |
| 45 | Catatan Atas Laporan Keuangan | | Notes to Financial Statements |

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Board's Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report



SEKILAS PERUSAHAAN

Company In Brief



QBE Indonesia

PT QBE General Insurance Indonesia ('QBE Indonesia')

QBE Group memasuki pasar Indonesia lebih dari 100 tahun lalu. Pada awalnya beroperasi melalui kantor agency di kota-kota pelabuhan mulai dari Surabaya pada tahun 1906, QBE mendirikan kantor cabang di Jakarta pada tahun 1913. Bisnis berhenti beroperasi selama Perang Dunia II, kemudian membangun kembali bisnis di Indonesia setelah perang dan kemudian pada tahun 1981 dengan kerjasama dengan perusahaan asuransi lokal.

Per 31 Desember 2018, QBE Indonesia mencatat total aset sebesar Rp. 1,2 triliun. Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi broker dan 11 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama dari agen dan broker. Perjanjian treaty reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, QBE Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk baru untuk memenuhi perubahan kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Marine, Engineering dan Construction, Properti, Motor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya.

Pada tanggal 10 Desember 2018, Great Eastern Holdings, Singapura menanda-tangani Perjanjian Jual Beli dengan QBE Asia Pacific untuk mengakuisisi QBE Indonesia. Transaksi tersebut diharapkan diselesaikan pada paruh pertama 2019, dan tergantung pada persetujuan otoritas jasa keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

QBE Group first entered the Indonesian market more than a 100 years ago. After initially working through agencies in port cities starting in Surabaya in 1906, QBE then established a full branch office in Jakarta in 1913. Operations ceased during World War II, with the company re-establishing a presence in Indonesia after the war and then in 1981 commenced an association with a local insurer.

As at 31 December 2018, QBE Indonesia recorded total assets of IDR 1.2 trillion. Business is sourced by a network of 11 branch, marketing and sales offices located throughout various major cities in Indonesia that support its primary distribution channel of agents and brokers. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.

Over the years, QBE Indonesia has introduced a number of new products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Marine, Engineering and Construction, Property, Motor and all Liability classes.

On 10 December 2018, QBE Group entered into a Sale and Purchase Agreement with Great Eastern General Insurance Limited, a wholly owned subsidiary of Great Eastern Holdings Limited, for the sale of its shares in PT QBE General Insurance Indonesia. The transaction is expected to be completed in the first half of 2019, subject to regulatory approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Board's Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report



QBE GROUP

QBE Insurance Group Limited ('QBE Group')

QBE Group didirikan di North Queensland pada tahun 1886. QBE merupakan salah satu dari perusahaan asuransi umum dan reasuransi terbesar di dunia, yang berada di seluruh pasar asuransi utama. Berkantor pusat di Sydney, Australia, QBE beroperasi di 31 negara. Pada tanggal 31 Desember 2018, QBE Group memiliki total aset sebesar USD 39,6 miliar dan ekuitas sebesar USD 8,4 miliar.

QBE berupaya untuk melayani pelanggan melalui kemitraan yang sangat kuat dengan para perantara asuransi profesional dan melalui kekayaan pengetahuan dan keahlian kami di pasar tempat kami beroperasi. Operasi QBE Group meliputi usaha asuransi dan reasuransi di Australia, Asia Pasifik, Eropa dan North America. Dengan sekitar 12.000 karyawan, QBE Group sangat berkomitmen untuk mempertahankan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

QBE telah hadir di Asia Pasifik selama lebih dari 125 tahun, dimulai dengan kantor perwakilan di Singapura sejak akhir 1890-an, kemudian di Indonesia dan Malaysia sejak awal 1900-an. Di wilayah Pasifik, QBE mulai beroperasi di New Caledonia pada tahun 1887 dan di Papua New Guinea pada tahun 1899 dengan nama The North Queensland Insurance Company. Sejarah panjang QBE di Indonesia dimulai dari sebuah kantor agency di Surabaya pada tahun 1906.

QBE was established in North Queensland in 1886. QBE is one of the world's largest general insurance and reinsurance companies, with a presence in all of major insurance markets. Headquartered in Sydney, Australia, QBE operates in 31 countries around the globe. At 31 December 2018, QBE Group had total assets of USD 39.6 billion and shareholders' equity of USD 8.4 billion.

QBE endeavours to serve customers through strong partnerships with professional insurance intermediaries and through our wealth of knowledge and expertise in our operating markets. The worldwide operations of QBE Group include insurance and reinsurance operations in Australia, Asia Pacific, Europe as well as North America. With approximately 12,000 employees worldwide, QBE Group is very much committed to maintaining its focus on continued growth and prosperity for the benefit of its shareholders.

QBE's has had a presence in Asia Pacific for more than 125 years, with representation in Singapore since the late 1890s, and Indonesia and Malaysia since the early 1900s. In the Pacific region, QBE started trading in New Caledonia in 1887 and in Papua New Guinea in 1899 under the name The North Queensland Insurance Company. QBE can trace their Indonesian roots to an agency office in Surabaya in 1906.

Visi, Misi & Nilai

Vision, Mission & Values

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief2
Pernyataan Dewan
Board's Statement3
Struktur Perusahaan
Company Structure4
Pengelolaan
Governance5
Laporan Keuangan
Financial Report

Visi

Vision

Menjadi perusahaan asuransi yang membangun kemitraan paling kokoh dengan pelanggan.

To be the insurer that builds the strongest partnerships with customers.

Misi

Mission

Untuk diakui di Indonesia sebagai perusahaan Asuransi Umum patungan yang sukses, yang mengembangkan kekayaan pemegang saham, karyawan yang trampil dan profesional serta organisasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam menawarkan produk-produk dan jasa-jasa baru yang berkualitas

To be recognised in Indonesia as a successful joint venture General Insurance company, a builder of shareholders' wealth, a developer of 'Can Do' people and an organization that exists in the continuous delivery of new and proven quality products and services.



Menjadi perusahaan asuransi yang membangun kemitraan paling kokoh dengan pelanggan

To be the insurer that builds the strongest partnerships with customers

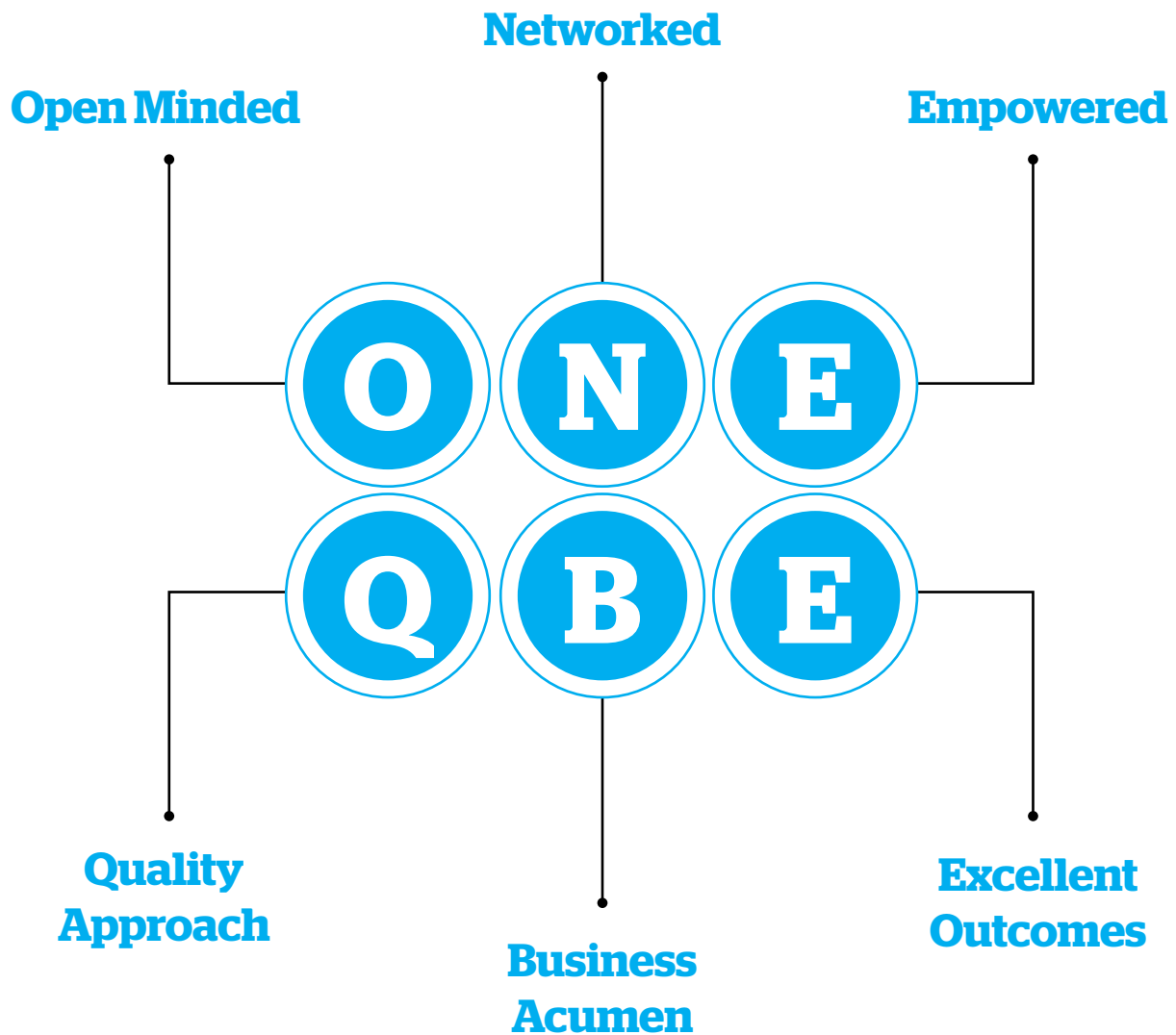
Nilai-Nilai

Values

- Berpikiran Terbuka
- Jaringan
- Memberdayakan
- Pendekatan yang Berkualitas
- Ketajaman Bisnis
- Hasil Terbaik

ONE QBE, dan enam nilai yang diwakili, merupakan benang merah yang menjadikan kami SATU tim kapanpun dan dimanapun kami melakukan bisnis di seluruh dunia.

ONE QBE, and the six values it represents, is the common thread that makes us ONE team of people whenever and wherever we do business in the world







Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement



Iswahyudi Aswar Karim
Independent Commissioner



Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner

Dewan Komisaris mencatat bahwa pada tahun 2018 telah terjadi assesment strategis yang terus berlanjut pada perusahaan. Hal ini telah merubah posisi pasar kami di beberapa lini usaha karena kinerja kurang baik pada lini tersebut. Premi Bruto mencapai Rp. 305 miliar dan sebagai akibat langkah mengurangi risiko bisnis dan keluar dari risiko kelas Marine, langkah manajemen yang sukses ini telah membuat Perusahaan kembali profit dan mencatat keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp. 26 miliar.

Dewan Komisaris merasa bahwa meskipun Perusahaan telah menunjukkan kinerja secara konsisten pada akhir-akhir ini, konsensus umum adalah bahwa Perusahaan telah menyelesaikan sebagian besar tinjauan strategis untuk menentukan posisi pasar dan mempersiapkan Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan agar dapat menyelaraskan kembali lini usaha utama. Direksi telah mengembangkan strategi penyeimbangan portofolio dan mulai menerapkannya sejak triwulan kedua tahun 2017. Strategi ini berlanjut di 2018 ketika Perusahaan telah me-reset ulang posisi pasarnya di beberapa lini usaha. Meskipun demikian, produk terkait tariff yaitu Harta Benda dan Kendaraan bermotor telah menunjukkan pertumbuhan positif tahun ini, dengan rate dan deductible yang tidak memadai sedang ditinjau oleh AAUI dan biaya market yang berlebihan yang juga disorot oleh OJK.

Commissioners note that 2018 has seen a continued strategic assessment by the Company. It has reviewed its market leading position on several classes of business due to the poor performance of these classes. Gross Written Premiums reached IDR 305 billion and as a result of the de-risking of the business and exiting the Marine Hull class of business, these successful management actions have resulted in the Company returning to profit this year and recording a profit after tax of IDR 26 billion.

Commissioners feel that although the business has performed consistently over recent times, the general consensus is that the Company has now completed the majority of the strategic review to assess our market position aimed at setting the Company up for profitable and sustainable growth that has re-aligned the focused classes of business. Directors have developed a strategy of portfolio rebalancing and started implementing this from Q2 of 2017. This strategy continued into 2018 as the business has resets its' market position in several classes of business. Notwithstanding this, tariff linked products Fire and Motor classes have seen positive growth this year with the propoerted rate and deductible inadequacy being addressed with the AAUI and the excessive market expenses also raised by the OJK.

Perekonomian Indonesia terus berkembang, meskipun tingkat penetrasi asuransi masih tetap rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Dengan bertumbuhnya kelas menengah dan meningkatnya pembangunan di seluruh wilayah, Komisaris tetap percaya bahwa waktunya telah tepat untuk berinvestasi di masa depan.

Dewan Komisaris yakin bahwa tim Manajemen yang ada saat ini akan mampu untuk menjalankan tinjauan strategis dan mengembalikan Perusahaan ke kekuatan tradisionalnya. Tantangannya adalah untuk memastikan perusahaan tetap fokus pada kualitas dan reliabilitas pelayanan dan yang telah membuat Perusahaan berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun. Keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas harus selalu menjadi fokus utama.

Sekali lagi, Dewan Komisaris berterima kasih kepada manajemen dan staf atas kerja kerasnya yang berkelanjutan sepanjang tahun 2018 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga menghargai dukungan dari mitra bisnis yang telah bekerja sama dengan kami untuk mencapai tujuan bisnis dan memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan.

The Indonesian economy continues to expand, though insurance penetration rates remain low compared to some of our neighbouring countries. With a growing middle class and an increasing level of development across the country, Commissioners continue to believe that the timing is right to invest in the future.

Commissioners are confident the current management team will deliver the strategic review and realign the business to the company's traditional strengths. The challenge will be to ensure that the Company continues to focus on quality of service and reliability, that has held the Company in good stead for many years. The balance between growth and profitability requires continual focus.

Once again, Commissioners would like to thank management and the staff for their continued efforts during a challenging 2018. The Commissioners also appreciate the support of our business partners that work closely with us to achieve the business objectives and delivery customer service.

John Lilburne Hunt
Karl Ludwig Hamann
Iswahyudi Aswar Karim
Ludovicus Sensi Wondabio

Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner



**Premi bruto mencapai lebih dari
IDR 305 miliar**

Gross Written Premiums reached over IDR 305 billion

Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Board's Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

Direksi melaporkan premi bruto sebesar Rp. 305 miliar sebagai hasil penyeimbangan kembali portfolio yang dilakukan sepanjang 2018, mengurangi risiko Perusahaan dan keluar dari lini usaha Marine, telah menghasilkan Perusahaan lebih ramping dan berkelanjutan yang menyebabkan laba Perusahaan sebesar Rp. 26 miliar untuk tahun 2018.

Telah diketahui bahwa kondisi ekonomi tahun 2018 memberikan tekanan yang signifikan terhadap kesinambungan finansial beberapa sektor ekonomi yang berakibat pada tingginya tingkat klaim yang jarang terjadi. Pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung telah memberikan tekanan yang sama pada semua infrastruktur pendukung dan layanan pendukung seperti tata kelola yang baik, manajemen risiko, kepatuhan, kesehatan dan keamanan dan pertimbangan lainnya. Perusahaan secara signifikan mengurangi eksposur risiko tinggi yang tak terduga. Semua faktor ini berkontribusi pada hasil 2018.

Ulasan kinerja Perusahaan secara triwulanan yang menghasilkan penilaian strategis yang langsung berlaku efektif sejak triwulan kedua tahun 2017 dan berlanjut sepanjang tahun 2018 untuk penyesuaian kembali pemilihan risiko dan kecukupan premi. Kami terus memanfaatkan keahlian lokal dan juga keahlian dan kapasitas global dari pemegang saham mayoritas kami, QBE Group.

Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses operasional. Kami memiliki tim profesional asuransi yang berbakat dan berdedikasi tinggi, rencana pengembangan untuk terus memperkuat tim kami untuk membangun pemimpin masa depan Perusahaan. Beberapa sistem informasi teknologi informasi telah di-upgrade untuk meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pelanggan.

Directors report overall sales of IDR 305 billion and following the portfolio rebalancing done throughout 2018, de-risking the business and exiting the Marine hull class of business, this has resulted in a leaner and more sustainable business which led to an overall profit of IDR 26 billion for the 2018 financial year.

It was noted that the economic conditions of 2018 put significant stress on the financial sustainability of some sectors of the economy which resulted in an unusually high level of claims. The continued growth of the economy has similarly put pressure on all the supporting infrastructure and support services such as good governance, risk management, compliance, health and safety and other such considerations. The company significantly reduced unpredictable high risk exposure. These factors all contributed to the 2018 results.

Quarterly reviews of the business performance that resulted in an immediate strategic assessment effective from Q2 2017 and continued throughout 2018 for the realignment of risk selection and pricing adequacy. We continue to leverage our own local expertise with access to our global expertise and capacity with our majority shareholder, the QBE Group.

We continue to invest in people, training and operations processes. We have a talented team of dedicated insurance professionals, a development plan to continue strengthening our team to build future leaders of our company. Some of our information technology systems were upgraded in order to deliver more efficiency for our operations and better serve our customers.



Andy Soen Director

Aziz Adam Sattar President Director

Linggawati Tok Director



Direksi berterima kasih kepada semua yang terlibat sepanjang 2018 dan secara khusus, kami ingin menyampaikan terima kasih pada para Agen dan Broker kami yang telah memberikan dukungan sepanjang tahun. Kami juga bekerja sangat erat dengan mitra kami dalam melakukan survei dan penyesuaian sepanjang tahun 2018.

Directors would like to thank all of those involved in 2018 and in particular our agents and brokers who have supported our business through this year. We have also worked very closely with our partners in surveying and adjusting throughout 2018.

Direksi berterima kasih kepada semua yang terlibat sepanjang 2018 dan secara khusus, kami ingin menyampaikan terima kasih pada para Agen dan Broker kami yang telah memberikan dukungan sepanjang tahun. Kami juga bekerja sangat erat dengan mitra kami dalam melakukan Survei dan Penyesuaian sepanjang tahun 2018.

Tim kami telah menghadapi kondisi khusus yang penuh tantangan dengan keberanian dan ketekunan. Kami memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk meluruskan kembali bisnis korporat kami yang membutuhkan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan para perantara agar dapat mempertahankan hubungan bisnis yang penting. Kami juga berterima kasih pada Dewan Komisaris atas saran dan arahan sepanjang tahun 2018, dan juga kepada para pelanggan setia kami, yang mana tanpa mereka kesuksesan kami tidak mungkin akan terjadi.

Terima Kasih.

Directors would like to thank all of those involved in 2018 and in particular our agents and brokers who have supported our business through this year. We have also worked very closely with our partners in Surveying and Adjusting throughout 2018.

Our team have faced a particularly challenging business environment with courage and persistence. We have a clear set of goals to realign our corporate business which required a high level of engagement with our intermediaries in order to sustain these important business relationships. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and direction during 2018, as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.

Thank you.

**Aziz Adam Sattar
Andy Soen
Linggawati Tok**

**President Director
Director
Director**

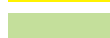
Rapat Komisaris dan Direksi 2018

Meetings of Commissioners and Directors in 2018

2018 Attendance List of Risk Monitoring Committee Meeting

No.	Risk Monitoring Committee Meeting	Committee members				
		Iswahyudi Aswar Karim Independent Commissioner as Chairman	John Hunt Commissioner as Member	Bruce Howe Commissioner as Member	Karl Hamann Commissioner as member	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Member
1	23 January 2018	1	1	1	Officially appointed on 9 July 2018	1
2	27 February 2018	1	1	1		1
3	27 March 2018	1	1	1		1
4	19 April 2018	1	1	1		1
5	17 May 2018	1	1	1		1
6	28 June 2018	1	1	1		1
7	19 July 2018	1	1	Resign effective on 9 July 2018	1	1
8	23 August 2018	1	1		1	1
9	20 September 2018	1	1		1	1
10	18 October 2018	1	1		1	1
11	22 November 2018	1	1		1	1
12	20 December 2018	1	1		1	1
Total Present		12	12	5	6	12
Attended in Person		11	4	0	3	12
By Media Conference		0	3	0	3	0
By Proxy		1	5	5	0	0
Apologies		0	0	1	0	0

Notes: • Directors not mandatory to attend

	designates an extra meeting.		apologies
	attended in person		present by proxy
	present by media conference (telephone/video)		not mandatory

2018 Attendance List of Audit Committee Meeting

No.	Audit Committee Meeting	Committee members				
		Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Chairman	John Hunt Commissioner as Member	Bruce Howe Commissioner as Member	Karl Hamann Commissioner as member	Iswahyudi Aswar Karim Independent Commissioner as Member
1	23 January 2018	1	1	1	Officially appointed on 9 July 2018	1
2	27 February 2018	1	1	1		1
3	27 March 2018	1	1	1		1
4	19 April 2018	1	1	1		1
5	17 May 2018	1	1	1		1
6	28 June 2018	1	1	1		1
7	19 July 2018	1	1	Resign effective on 9 July 2018	1	1
8	23 August 2018	1	1		1	1
9	20 September 2018	1	1		1	1
10	18 October 2018	1	1		1	1
11	22 November 2018	1	1		1	1
12	20 December 2018	1	1		1	1
Total Present		12	12	5	6	12
Attended in Person		12	4	0	3	11
By Media Conference		0	4	0	3	0
By Proxy		0	4	5	0	1
Apologies		0	0	1	0	0

Notes: • Directors not mandatory to attend
• External Auditor not mandatory to attend

 designates an extra BOC meeting.	 apologies
 attended in person	 present by proxy
 present by media conference (telephone/video)	 not mandatory



2018 Attendance List of Board of Commissioners Meeting

No.	BoC Meeting	Commissioners					Directors			Auditor
		John Hunt Commissioner	Bruce Howe Commissioner	Karl Hamann Commissioner as Member	Iswahyudi Aswar Karim Independent Commissioner	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok Marketing Director	Andy Soen Financial Director	Deloitte External Auditor
1	23 January 2018	1	1	Officially appointed on 9 July 2018	1	1	1	1	1	
2	27 February 2018	1	1		1	1	1	1	1	
3	27 March 2018	1	1		1	1	1		1	
4	19 April 2018	1	1		1	1	1	1	1	1
5	17 May 2018	1	1		1	1	1		1	
6	28 June 2018	1	1		1	1		1	1	
7	19 July 2018	1	Resign effective on 9 July 2018	1	1	1	1	1	1	
8	23 August 2018	1		1	1	1			1	
9	20 September 2018	1		1	1	1	1	1	1	
10	18 October 2018	1		1	1	1		1		
11	22 November 2018	1		1	1	1	1		1	
12	20 December 2018	1		1	1	1	1		1	
Total Present		12	5	6	12	12	9	7	11	1
Required by law		4	2	2	4	4	4	4	4	1
Attended in Person		4	0	3	11	12	9	7	11	
By Media Conference		3		3						
By Proxy		5	5		1					
Apologies			1							

Notes:

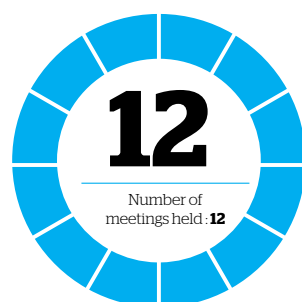
Mandatory required by law, 4 meetings attended in person in Jakarta, by each commissioners, and minimum 80% of all meetings.

BoD required by law invited by BoC 4 times a year

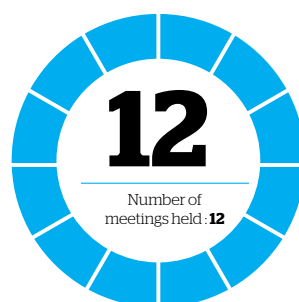
External Auditor required by law invited by BoC once a year

	designates an extra meeting.		apologies
	attended in person		present by proxy
	present by media conference (telephone/video)		not mandatory

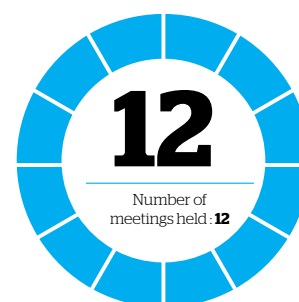
Board of Directors Meetings



Mr Aziz Adam Sattar



Mr Andy Soen



Ms Linggawati Tok



Susunan Dewan Komisaris

Board of Commissioners



John Lilburne Hunt

Commissioner

Mr. John Lilburne Hunt memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun dalam industri asuransi dan bergabung dengan QBE pada tahun 1997. Beliau telah memegang sejumlah posisi manajemen senior di Selandia Baru, Australia, Kanada, Fiji, Vietnam dan Thailand dan saat ini beliau merupakan Regional Manager Governance and Risk untuk QBE Asia Pasifik. Mr. John merupakan anggota senior (Fellow) dari Australia and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) dan lulusan paska sarjana asuransi dari Universitas Deakin. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 1 Juli 2015.

Mr. John Lilburne Hunt has over 35 years Insurance Industry experience and joined QBE in 1997. He has held senior management positions in New Zealand, Australia, Canada, Fiji, Vietnam and Thailand and is currently the Regional Manager Governance and Risk for QBE Asia Pacific. He is a Fellow of Australia and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) and holds post graduate insurance qualifications from Deakin University. He was appointed as Commissioner on 1st July 2015.



Karl Ludwig Hamann

Commissioner

Karl Hamann merupakan Chief Executive Officer South Asia yang termasuk peran di QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd. Karl adalah seorang veteran di industri asuransi dengan lebih dari 30 tahun pengalaman kerja di industri asuransi, di mana 19 tahun dihabiskan di Asia. Sebelum penunjukannya di Singapura, Karl menjabat sebagai Chief Executive Officer QBE Insurance (Malaysia) Berhad, Regional Operations Manager Asia dan Presiden Direktur dan CEO & Direktur Eksekutif QBE Insurance (Filipina) Inc. Karl bergabung dengan QBE tahun 1997 dan pindah ke Asia sebagai Technical Advisor untuk QBE General Insurance Indonesia dari tahun 2000 sampai 2002.

Karl meraih gelar Bachelor Degree in Commerce dari Universitas Deakin dan merupakan anggota dari Institut Asuransi Australia. Beliau juga merupakan Presiden Asosiasi Asuransi Umum Singapura. Karl diangkat sebagai Komisaris di QBE Indonesia sejak July 2018.

Karl Hamann is Chief Executive Officer of South Asia which includes the role of QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd. Karl is a veteran in the insurance industry with over 30 years of working experience in the insurance industry, of which 19 years have been spent in Asia. Prior to his appointment in Singapore, Karl was the Chief Executive Officer of QBE Insurance (Malaysia) Berhad, Regional Operations Manager Asia, President and CEO & Executive Director of QBE Insurance (Philippines). Karl first joined QBE in 1997 and moved to Asia as a Technical Advisor for QBE General Insurance Indonesia from 2000 to 2002.

Karl holds a Bachelor Degree in Commerce from Deakin University and is a Fellow of the Australian Insurance Institute. He is also the President of the General Insurance Association of Singapore. Karl was appointed as Commissioner of QBE Indonesia since July 2018.



Iswahyudi Aswar Karim

Independent Commissioner

Bapak Iswahyudi Aswar Karim merupakan sarjana lulusan Universitas Indonesia pada tahun 1986, dan meraih gelar LL.M dari University of Technology, Sydney tahun 1996. Spesialisasi beliau adalah Arbitrase, Perbankan, Keuangan dan Hukum Pasar Modal. Beliau berkarir sebagai pengacara di Gani Djemat & Partners pada tahun 1987-1997. Menjadi visiting lawyer di kantor Pengacara dan Notaris Dunhill, Madden Butler, Sydney pada tahun 1991. Bapak Iswahyudi adalah Senior Partner dan Pendiri Kantor Pengacara KarimSyah pada tahun 2004. Saat ini beliau aktif sebagai arbiter, pengacara dan tenaga ahli dalam berbagai forum arbitrase. Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen di banyak forum sesuai dengan spesialisasinya. Bapak Iswahyudi diangkat sebagai Komisaris Independen di QBE Indonesia sejak Mei 2015.

Mr. Iswahyudi Aswar Karim was a graduate of the University of Indonesia in 1986, and obtained his master's degree LL.M from the University of Technology, Sydney in 1996. His specializations are Arbitration, Banking, Finance and Capital Market Law. His was serving as a lawyer in Gani Djemat & Partners from 1987-1997. In 1991 he was a visiting lawyer with Dunhill, Madden Butler, Solicitor and Notaries, in Sydney. Mr. Iswahyudi is a Senior Partner and Founder of KarimSyah in 2004. He is currently active as an arbitrator, lawyer and technical expert in many arbitration forums. He is also active as a lecturer in many forums in accordance with his specialty. Mr. Iswahyudi was appointed as Independent Commissioner of QBE Indonesia since May 2015.



Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner

Bapak Ludovicus Sensi Wondabio diangkat sebagai Komisaris Independen QBE Indonesia pada Juli 2015. Bapak Sensi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Akuntansi dari universitas yang sama tahun 2010, kini aktif sebagai pengajar di Universitas Indonesia. Bapak Sensi berprofesi sebagai akuntan publik dan memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam bidang akuntansi dan audit di berbagai industri, termasuk asuransi. Beliau merupakan salah satu rekan senior (senior partner) dari KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). Selain aktif sebagai anggota penegak disiplin dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), Bapak Sensi juga aktif sebagai anggota tim implementasi International Financial Reporting Standards (IFRS) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Beliau memegang gelar CPA dan Bersertifikat Akuntan Publik di Indonesia.

Mr. Ludovicus Sensi Wondabio was appointed as Independent Commissioner of QBE Indonesia in July 2015. Mr. Sensi is a graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 1987 and obtained a Doctoral degree in Accounting from the same university in 2010, and he is currently active as a lecturer in University of Indonesia. Mr. Sensi is a public accountant and has more than 30 years of experience in accounting and audit in various industries including insurance. He is a senior partner of KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). In addition to being active as disciplinary member of Indonesian Institute of Public Accountants (IAP), Mr. Sensi also active as a member of the implementation team of International Financial Reporting Standards (IFRS) Indonesian Institute of Accountant (IAI). He holds a CPA and Indonesian Certified Public Accountant.

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

Susunan Direksi

Board of Directors

Total Aset
Total Assets

1,2
Triliun Rupiah
IDR Trillion

Premi Bruto
Gross Premium

305
Miliar Rupiah
IDR Billion



Aziz Adam Sattar

President Director

Bapak Aziz Adam Sattar adalah seorang Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII) dan merupakan Senior Associate CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Kelautan, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan Pialang asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia. Saat ini beliau adalah anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia.

Mr. Aziz Adam Sattar is an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII) and a Senior Associate CIP of the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining QBE, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia, his career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He was worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia. He is also currently a board member of British Chamber of Commerce in Indonesia.



Andy Soen

Director

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan QBE Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi senior manajemen dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama 31 tahun.

Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of QBE Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held a number of senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT and has been in the insurance industry for 31 years.



Linggawati Tok

Director

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing QBE Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama 35 tahun hingga puncak. Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of QBE Indonesia in November 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her 35 years career. Mrs. Linggawati has extensive experience in insurance industry, marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.

Tim Manajemen

Management Team



Board of Directors

Left to Right:

Andy Soen (*Finance Director*), Cong Chun Ling (*Marketing Director*), Aziz Adam Sattar (*President Director*)



Management Team

Front Row (left to right): Surjati Wijaya (*AGM Claims*), Mela Emanuella (*AGM Broker Division*), Aziz Adam Sattar (*President Director*), Cong Chun Ling (*Marketing Director*), Andy Soen (*Finance Director*), Bayu Samudro (*Head of Underwriting & Reinsurance*), Imam Musjab (*Head of Product - Non Marine*)

Middle Row (left to right): Arief Admadi (*Claim Manager – Non Marine*), Steve Tandjung (*North Jakarta Branch Manager*), Leny Tandjung (*Head of Technical Services*), Gerda Silalahi (*Marketing & Communications Manager*), Ony Wibisono (*Asst. Manager, Risk Compliance*)

Back Row (left to right): Dimas Putra (*Underwriting Manager*), Dani Salatun (*Broker Manager – Local*), Densi Lakoy (*Broker Manager – MTP*), Tonny Surianingrat (*Human Resource Manager*), Henri Kristiantoro (*Internal Audit*)



Branch Managers

Front Row (left to right): Johanes Gunawan (*Marketing Office Manager - Samarinda*), Cong Chun Ling (*Marketing Director*)

Back Row (left to right): Steve Tandjung (*North Jakarta Branch Manager*), Hari Pendi (*Ass. Branch Manager - Surabaya*), Saiman Sutanto (*Marketing Office Manager - Makassar*), Adittia Wicaksono (*Marketing Office Manager - Bali*), Marul Yani (*Branch Manager - Medan*), Bambang Harianto (*Marketing Office Manager - Batam*), Soffian Zubaidi (*Branch Manager - Surabaya*), Rizal Dahlan Noor (*Marketing Office Manager - Semarang*)



Distribution Team

Front Row (Left to Right): Marul Yani, Cong Chun Ling, Johanes Gunawan

Back Row (Left to Right): Gerda Silalahi, Densi Lakoy, Rizal Dahlan Noor, Adittia Wicaksono, Saiman Sutanto, Mela Emanuella, Steve Tandjung, Dani Salatun, Bambang Harianto, Soffian Zubaidi, Hari Pendi



Finance, Human Resource, Risk & Compliance Team

Ony Wibisono (*Risk & Compliance, Assist. Manager*), Tonny Surianingrat (*Human Resource Manager*), Andy Soen (*Finance Director*), Henri Kristiantoro (*Internal Audit*)



Technical Team

Front Row (Left to Right): Surjati Wijaya (*AGM Claims*), Leny Tandjung (*Head of Technical Services*)

Back Row (Left to Right): Arief Admadi (*Claim Manager - Non Marine*), Dimas Putra (*Underwriting Manager*), Imam Musjab (*Head of Product - Non Marine*), Bayu Samudro (*Head of Underwriting & Reinsurances*)



Pernyataan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Statement

Memberikan imbal hasil bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi QBE Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha. Di QBE Indonesia, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang terpercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

QBE Indonesia melanjutkan fokus terhadap aspek-aspek penting lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang memadai, kualitas dari reasuransi dan budaya perusahaan yang melekat seperti: kejujuran dan integritas serta profesionalisme dalam mengelola bisnis. Kami selalu berupaya untuk dapat mengikuti praktek global yang dilakukan pemegang saham utama kami di QBE Insurance Group bila memungkinkan, dan juga mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di QBE Indonesia, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen perusahaan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendelegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam melakukan bisnis.
- Tanggung jawab sosial, lingkungan dan isu-isu terkait pembangunan.

An adequate return to shareholders remains the corner stone of our business but it is not the only function of the company. At QBE Indonesia we want to serve all our stakeholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesian insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is designed to help us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

QBE Indonesia continues to focus on other key aspects of the business such as the adequacy of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen. We look to adopt where possible the worldwide practices of our major shareholders in QBE Insurance Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the Financial Services Authority.

They key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- *Commitments to policyholders and stakeholders.*
- *Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Clear vision and business objectives.*
- *Focus on risk management and internal controls*
- *Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted*
- *Responsibility toward social, environmental and development issues*



Struktur Manajemen Perusahaan

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 24 Mei 2018, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) sepanjang tahun 2018 telah dilakukan sebanyak 6 (enam kali) kali yaitu 25 Januari 2018, 4 Juni 2018, 5 Juli 2018, 26 September 2018, 8 November 2018, dan 23 November 2018, untuk mengakomodir kepentingan internal Perusahaan.

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar QBE Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang wajib dipatuhi.

Company Management Structure

A. General Meeting Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision making process in the General Meeting of Shareholders is carried out fairly and transparently while also focusing on the long term business interest.

The General Meeting of Shareholders held in accordance to the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders held according to needs.

Throughout the 2018 the Company held one Annual General Meeting of Shareholders on 24 May 2018 during which, among others, voted to validate the Company's Annual Report and Financial Report as per 31 December 2017. The Extraordinary General Meeting of Shareholders throughout 2018 has been conducted 6 (six) times on 25 January 2018, 4 June 2018, 5 July 2018, 26 September 2018, 8 November 2018, dan 23 November 2018 to accommodate the Company internal interests.

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined under QBE Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners to adhere to.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 4 (empat) komisaris termasuk 2 (dua) komisaris independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadir disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Komite Audit

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang termasuk ketua komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk menjadi ketua komite oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman baik di bidang keuangan, akuntansi maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan tim Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta mengikuti prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang termasuk ketua komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk menjadi ketua komite oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman baik di bidang keuangan, manajemen risiko maupun

The Board of Commissioners are appointed by the General Shareholders' Meeting. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners currently comprises of 4 (four) commissioners including 2 (two) independent commissioners. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.

Audit Committee

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners have established an Audit Committee. This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that they feel require Board of Commissioners attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consist of 4 (four) members including the chairman of the committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, and insurance. Details of the current members of this committee and how often they meet is detailed further in this Annual Report.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with a team of Risk Management and Compliance and following the procedures of the Company Risk Management guidelines that have been set.

The Risk Monitoring Committee consist of 4 (four) members including the chairman of the committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management and

asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Finance dan Direktur Marketing. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing Direktur disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

D. Faktor Penting Lain

Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan bisnis yang dilakukan perusahaan dilakukan secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (whistleblower policy).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik Dewan Komisaris dan Direksi. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- Struktur modal dan manajemen
- Keputusan akuisisi dan negosiasi
- Perencanaan pajak dan keputusannya
- Strategi investasi.

insurance. Details of the current members of this committee and how often they meet is detailed further in this Annual Report.

C. Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors are responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives and also controlling, managing and taking care of the Company's assets. The Board of Directors has a duty to manage the Company in order to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability through the asset management, effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.

The Company's Board of Directors consists of a President Director, a Finance Director and a Marketing Director. Full details of the experience and background of each of these Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors Meetings.

D. Other Key Areas

Code of Conduct

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the manner in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, outside suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistleblower provision.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. The very nature of our business means that there will be some risk that, cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

- Business product, market, and distribution approach;
- Capital structure and management;
- Acquisition decision and negotiation;
- Tax planning and decisioning; and
- Investment strategy.

1

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2

Pernyataan Dewan
Board's Statement

3

Struktur Perusahaan
Company Structure

4

Pengelolaan
Governance

5

Laporan Keuangan
Financial Report



Gempa bumi berkekuatan 7,4 SR yang diikuti oleh Tsunami dan Likuifaksi tanah telah mengakibatkan kerusakan dan kerugian amat parah di Palu, Sigi, Donggala dan sekitarnya pada tanggal 28 September 2019. Perusahaan memberikan respon cepat dengan menyerahkan bantuan dana melalui Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada awal Oktober 2018. Karyawan juga melakukan penggalangan dana dengan mengundang partisipasi para intermediari dan nasabah Perusahaan yang dipergunakan membangun sebuah Family Shelter di Jl. RE Martadinata km 09 Dupa Indah RT 02 RW 01 Kelurahan Layana Indah, Kecamatan Mantikulore, Palu Utara, Kota Palu.

A 7.4 magnitude earthquake followed by a Tsunami and a Liquefaction event has caused very severe damage in Palu, Sigi, Donggala and surrounding areas on September 28, 2019 on Sulawesi island. The company gave a quick response by sending donations through the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) in early October 2018. Employees also did a fundraising by also inviting the participation of our business partners and clients that were used to build a Family Shelter in Jl. RE Martadinata km 09 RT 02 RW 01 Kelurahan, Kecamatan Mantikulore, Layana, Palu.

2. Risiko Asuransi

- Underwriting / penetapan harga
- Kosentrasi asuransi
- Pencadangan
- Reasuransi.

3. Risiko kredit

- Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- Risiko perusahaan investasi

4. Risiko pasar

- Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
- Risiko pergerakan kurs valuta asing

5. Risiko likuiditas

- Risiko tidak mencukupinya aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

6. Risiko operasional

- Internal fraud
- External Fraud
- Risiko karyawan
- Proses bisnis yang tidak sesuai
- Bencana dan kejadian lainnya
- Kegagalan teknologi dan infrastruktur
- Proses bisnis dan transaksi

7. Risiko Kelompok

- Risiko QBE Group sebagai pemegang saham utama.

2. Insurance risk

- Underwriting/pricing;
- Insurance concentrations;
- Reserving; and
- Reinsurance.

3. Credit risk

- Reinsurance counterparty credit and other recoveries;
- Premium and other counterparty credit; and
- Investment counterparty credit.

4. Market risk

- Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- Foreign exchange rate movement.

5. Liquidity risk

- The risk of insufficient liquid assets to meet liabilities

6. Operational risk

- Internal fraud;
- External fraud;
- Employment practices (people risks);
- Improper business practices;
- Disasters and other events;
- Technology and infrastructure failures; and
- Business and transaction processing.

7. Group risk/ Share Holder Risk

- Risk to QBE Group as major shareholder

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga karyawan serta masyarakat pada umumnya.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas kesehatan, dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, outing karyawan, dll.

Untuk external, sepanjang tahun 2018 perusahaan melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

Masyarakat di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) diguncang gempa berkekuatan besar pada akhir Juli 2018. Gempa ini mengakibatkan kerusakan yang parah pada rumah penduduk, fasilitas umum dan sebagian besar penduduk terpaksa mengungsi. Karyawan perusahaan mengadakan penggalangan dana karyawan yang disalurkan untuk membantu pemulihan anak-anak di Lombok pasca bencana melalui Yayasan Sahabat Anak. Perusahaan mengirimkan bantuan dana melalui Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) melalui kegiatan Peduli Lombok yang telah diserahkan kepada perwakilan masyarakat di Lapangan Tanjung Lombok Utara pada tanggal 13 Agustus 2018 untuk disalurkan kepada masyarakat di Lombok.

Corporate Social Responsibility

There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility (CSR) has the objectives to improve the life quality of our loyal employees, their families and the community generally.

Internally, the CSR was implemented by way of access health facilities, support for affiliated employees, availability of pension funds, staff outings, etc.

For external events in 2018 carried out various social activities as follows:

People in Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) were struck by a huge Earthquake 6.5 magnitude at the end of July 2018. The earthquake caused severe damage to houses, public facilities and most of the people were forced to evacuate. The Company employees held a fundraising to help the recovery of children in Lombok post disaster through the Yayasan Sahabat Anak. Company donations were sent through the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) through the Peduli Lombok program and has been distributed to the representatives of the community in Tanjung, North Lombok on 9 August 2018.

Gempa bumi berkekuatan 7,4 SR yang diikuti oleh Tsunami dan Likuifaksi tanah telah mengakibatkan kerusakan dan kerugian amat parah di Palu, Sigi, Donggala dan sekitarnya pada tanggal 28 September 2018. Perusahaan memberikan respon cepat dengan menyerahkan bantuan dana melalui Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada awal Oktober 2018. Karyawan juga melakukan penggalangan dana dengan mengundang partisipasi para intermediari dan nasabah Perusahaan. Dana yang terkumpul diserahkan kepada Yayasan untuk dipergunakan membangun sebuah Family Shelter di Jl. RE Martadinata km 09 Dupa Indah RT 02 RW 01 Kelurahan Layana Indah, Kecamatan Mantikulore, Palu Utara, Kota Palu.

QBE Foundation dan QBE Hongkong dengan koordinasi dengan tim CSR Perusahaan juga menyerahkan bantuan dana yang dipergunakan untuk membangun sekolah permanen 3 kelas di MTs Al Khairat, Bora Village, Jalan Pue Lasandindi, Palu dan membuat 3 unit sumur warga di daerah Masjid Al Ihtihsan Sidera, Masjid Al-Amanah, TPA Yayasan Insan Kamil, Kawatuna, Mantikulore, Mts. Al-Khairat, Desa Soulowe, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi.

Selain itu Perusahaan juga memberikan dukungan kepada anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi untuk Puspadi Minibus, kendaraan yang digunakan untuk mengantarkan anak-anak tersebut, dengan komitmen perlindungan asuransi untuk jangka waktu 5 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan Rotary Club Bali.

Selain kegiatan sosial tersebut diatas, Perusahaan juga memberikan edukasi tentang asuransi kepada para pelajar SMK Negeri 6 di Semarang pada tanggal 9 Agustus 2018. Edukasi ini dilaksanakan untuk mendukung kampanye literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikenal dengan sebutan Financial Literacy, dimana salah satu programnya adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk memberikan edukasi asuransi kepada masyarakat umum.

Kegiatan CSR Perusahaan di tahun 2018 juga termasuk rangkaian kegiatan donor darah yang dilakukan di cabang-cabang besar Perusahaan yaitu Surabaya (4 Oktober), Makassar (5 Oktober), Medan (10 Oktober). Di ketiga cabang ini mengundang partisipasi para agen, broker, klien dan masyarakat umum di sekitar kantor.

A 7.4 magnitude earthquake followed by a Tsunami and a Liquefaction event has caused very severe damage in Palu, Sigi, Donggala and surrounding areas on September 28, 2018 on Sulawesi island. The company gave a quick response by sending donations through the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) in early October 2018. Employees also did a fundraising by inviting the participation of our business partners and clients. The funds collected were sent to a charity to be used to build a Family Shelter in JL. RE Martadinata km 09 RT 02 RW 01 Kelurahan, Kecamatan Mantikulore, Layana, Palu.

The QBE Foundation and QBE Foundation Hongkong with coordination with the Company CSR team also provided funds to be used to build a permanent primary school with 3 classrooms in MTs Al Khairat, Bora Village, Pue Lasandindi Road, Palu and drill 3 units of water wells in the area Al Ihtihsan Mosque, Sidera, Masjid Al-Insan Foundation Trustees lanfill, Kamil, Kawatuna, Mantikulore, Mts. Al-Khairat, Village Soulowe, District Dolo, Sigi Regency.

The Company also provides support to children with disabilities in Bali through the Foundation for the disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), by providing insurance protection for the Puspadi Minibus. This specially modified vehicle is used to transport the disabled children. This is part of a 5 years commitment by the Company to provide insurance protection this modified bus for special needs children and work closely with the Rotary Club of Bali.

In addition to the above social activities, the Company also provides education about insurance to the students of SMK Negeri 6 Semarang on August 9, 2018. This seminar was held to support the Financial Literacy Campaign of Financial Services Authority (OJK) known as Financial Literacy, where the program is the obligation of insurance companies to provide insurance education to the public.

Company CSR activities in 2018 also include a series of blood donation activities conducted at 3 major branches Surabaya (4 October), Makassar (October 5), Medan (10 October), by inviting agents, brokers, clients and the community surrounding our branch offices.

Laporan Keuangan

Financial Report

Daftar Isi

Laporan Keuangan

Contents of Financial Statements

Surat pernyataan Direksi Directors' statement letter	37
Laporan auditor independen Independent auditors' report	38 - 39
Laporan Keuangan - untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 Financial Statements - for the year ended December 31, 2018	41
Laporan posisi keuangan Statement of financial position	41
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Statement of profit or loss and other comprehensive incomes	42
Laporan perubahan ekuitas Statement of changes in equity	43
Laporan arus kas Statement of cash flows	44
Catatan atas laporan keuangan Notes to financial statements	45 - 97

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Aziz Adam Sattar
Alamat kantor : MidPlaza 2 Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta 10220
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andy Soen
Alamat kantor : MidPlaza 2 Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta 10220
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Aziz Adam Sattar
Office address : MidPlaza 2 Level 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta 10220
Title : President Director
2. Name : Andy Soen
Office address : MidPlaza 2 Level 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta 10220
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT QBE General Insurance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT QBE General Insurance Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 29 April/April 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Aziz Adam Sattar
Presiden Direktur/ President Director

Andy Soen
Direktur Keuangan/ Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT QBE General Insurance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT QBE General Insurance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT QBE General Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT QBE General Insurance Indonesia as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 April/April 2019

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Statement of Financial Position
December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December		1 Januari/ January 2017/ 31 Desember/ December 2016 ¹⁾	
	Catatan/ Notes	2018	2017 ¹⁾		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	36,421	74,518	55,682	Cash and cash equivalents
Investasi					Investment:
Deposito	5a	584,869	567,631	505,385	Deposits
Efek-efek	5b	174,933	199,811	184,859	Marketable securities
Penyertaan langsung	5c	150	150	150	Direct participation
Piutang premi - bersih	6	39,937	129,821	207,958	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	7	84,112	29,098	37,123	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	8	21,862	16,720	22,866	Other receivables
Beban dibayar di muka	9	7,179	5,901	3,332	Prepaid expenses
Klaim atas kelebihan pajak	17a	9,720	9,720	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	17d	48,125	53,365	28,028	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	10	5,733	8,466	5,617	Fixed assets - net
Aset reasuransi	11	207,929	232,264	85,737	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	12	18,947	36,604	55,950	Deferred acquisition cost
Aset lain-lain		2,498	2,307	1,572	Other assets
JUMLAH ASET		1,242,415	1,366,376	1,194,259	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim		538	617	2,442	Claims payable
Utang reasuransi	13	33,330	16,577	48,086	Reinsurance payable
Utang komisi		5,072	6,423	8,245	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	14	13,923	36,187	9,327	Accruals and other liabilities
Estimasi klaim	15	560,403	652,385	323,993	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	16	142,519	283,151	362,942	Unearned premium reserves
Utang pajak	17b	4,004	2,806	9,096	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	844	939	19,932	Post-employment benefits liability
Pinjaman subordinasi		-	-	37,000	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		760,633	999,085	821,063	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 10,000,000
Rp 10.000.000 (nilai penuh) per saham					(full amount) par value per share
Modal dasar 50.000 saham					Authorized 50,000 shares as at
31 Desember 2018, 30.000 saham					31 December 2018, 30,000
pada 31 Desember 2017 dan					shares as at 31 December 2017
3.000 saham pada					and 3,000 shares as at
31 Desember 2016					31 December 2016
Modal ditempatkan dan disetor 36.109					Issued and fully paid
saham pada 31 Desember 2018,					36,109 shares as at 31 December
23.200 saham pada 31 Desember 2017					2018, 23,200 shares as at
dan 10.000 saham pada					31 December 2017 and 10,000
31 Desember 2016	19	361,090	232,000	100,000	shares as at 31 December 2016
Uang muka modal disetor	19	-	37,000	132,000	Advance for capital stock
Tambahan modal disetor	20	7,940	7,940	5,898	subscription
Saldo laba					Additional paid-in capital
- Sudah ditentukan penggunaannya		56,478	46,400	20,000	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya		56,274	43,951	115,298	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS		481,782	367,291	373,196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,242,415	1,366,376	1,194,259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah direklasifikasi (lihat Catatan 35)After reclassified (see Note 35) ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak

The accompanying notes form an integral

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief2
Pernyataan Dewan
Boards Statement3
Struktur Perusahaan
Company Structure4
Pengelolaan
Governance5
Laporan Keuangan
Financial Report

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017 ¹⁾	
Pendapatan underwriting				Underwriting income
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	305,310	21	605,393	Gross written premiums
Premi reasuransi	(100,294)	22	(134,737)	Reinsurance premiums
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	148,704	23	79,191	Decrease in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan underwriting	353,720		549,847	Total underwriting income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto	402,964	24	410,142	Gross claims
Pemulihan klaim dari reasuransi (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(120,873)	25	(136,164)	Reinsurance claims recoveries (Decrease)/increase in estimated own retention claims
	(59,575)	26	181,266	
Beban klaim - bersih	222,516		455,244	Claim expense - net
Beban komisi - bersih	63,937	27	101,336	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	286,453		556,580	Total underwriting expenses
Pendapatan investasi - bersih	50,610	28	55,022	Investments income - net
Beban usaha	(85,838)	29	(105,157)	Operating expenses
Beban usaha lainnya - bersih	(4,978)		(10,391)	Other operating expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	27,061		(67,259)	Profit/(loss) before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(4,347)	17c	24,580	Income tax (expense)/benefit
Laba bersih tahun berjalan	22,714		(42,679)	Net profit for the year
Beban komprehensif lain				Other comprehensive expense
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	580	18	(3,024)	Remeasurement on post-employment benefits liability
Beban pajak terkait	(893)		756	Related tax effect
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(313)		(2,268)	Other comprehensive expense, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	22,401		(44,947)	Total comprehensive income/(loss) for the year

¹⁾ Setelah direklasifikasi (lihat Catatan 35)

After reclassified (see Note 35) ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka modal disetor/ Advance for capital stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	100.000	132.000	5.898	20.000	115.298	373.196
Modal disetor						
Uang muka modal disetor	132.000	(132.000)	-	-	-	-
Efek dari perbedaan suku bunga pemegang saham suku bunga kontraktual pada pinjaman	-	37.000	-	-	-	37.000
subordinasi dari pemegang saham						
Cadangan umum	-	-	2.042	-	-	2.042
Beban komprehensif lain	-	-	-	26.400	(26.400)	-
Pengukuran kembali atas liabilitas						
imbalan pasca kerja - bersih	-	-	-	-	(2.268)	(2.268)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(42.679)	(42.679)
Saldo per 31 Desember 2017	232.000	37.000	7.940	46.400	43.951	367.291
Modal disetor						
Uang muka modal disetor	92.090	-	-	-	-	92.090
Cadangan umum	37.000	(37.000)	-	-	-	-
Beban komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas	-	-	-	10.078	(10.078)	-
imbalan pasca kerja - bersih	-	-	-	-	(313)	(313)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	22.714	22.714
Saldo per 31 Desember 2018	361.090	-	7.940	56.478	56.274	481.782

Balance as of 1 January 2017/
31 December 2016

Paid-in capital
Advance for capital stock subscription

Effect of difference between market interest
rate and contractual interest rate of
subordinated loan from shareholders
Appropriation for general reserve
Other comprehensive expense
Remeasurement on post-employment
benefits liability - net
Net loss for the year

Balance as of 31 December 2017

Paid-in capital
Advance for capital stock subscription
Appropriation for general reserve
Other comprehensive expense
Remeasurement on post-employment
benefits liability - net
Net profit for the year

Balance as of 31 December 2018

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Statement Of Cash Flows

For The Year Ended December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		27,061	(67,259)	Profit/(loss) before income tax
Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	6,7	2,318	(280)	Allowance for impairment of losses - net
Penyusutan	10	3,514	2,736	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	18	1,697	3,941	Provision for employee benefits
Kerugian penjualan aset tetap	10	-	256	Loss on sale of fixed assets
Beban bunga pinjaman subordinasi		-	2,042	Interest expense of subordinated loan
Keuntungan yang belum direalisasi atas mata uang asing (Kerugian)/keuntungan belum direalisasi atas surat-surat berharga	28	(8,439)	(987)	Unrealised gain on foreign exchange
Pendapatan yang dikenakan pajak final	28	7,653	(4,430)	Unrealised (losses)/gains of marketable securities
	28	(49,824)	(49,605)	Income subject to final tax
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		(16,020)	(113,586)	Operating cash flows before changes in assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Piutang premi	6	89,512	78,417	Premiums receivables
Piutang reasuransi	7	(56,960)	8,025	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	8	114	9,781	Other receivables
Beban dibayar di muka	9	(1,278)	(2,569)	Prepaid expenses
Klaim atas kelebihan pajak	17a	-	(9,720)	Claim for tax refund
Aset reasuransi	11	24,335	(146,527)	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	12	17,657	19,346	Deferred acquisition cost
Aset lain-lain		(191)	(735)	Other assets
Utang klaim		(79)	(1,825)	Claims payable
Utang reasuransi	13	16,753	(31,509)	Reinsurance payable
Utang komisi		(1,351)	(1,822)	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	14	(22,264)	26,860	Accruals and other liabilities
Estimasi klaim	15	(91,982)	328,392	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	16	(140,632)	(79,791)	Unearned premium reserves
Utang pajak	17b	1,198	(6,290)	Taxes payable
Penempatan dana kontribusi pada aset program	18	(1,022)	(25,040)	Contribution fund placement on plan assets
Pembayaran imbalan kerja	18	(190)	(918)	Benefits paid
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(182,400)	50,489	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penarikan/(penempatan) investasi - bersih		8,426	(71,782)	Redemption/(placement) of investment - net
Penerimaan bunga	8,28	44,568	45,970	Interest received
Pembelian aset tetap	10	(781)	(5,841)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		52,213	(31,653)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan modal disetor	19	92,090	-	Receipt of paid up capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		92,090	-	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(38,097)	18,836	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		74,518	55,682	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		36,421	74,518	Cash and cash equivalents at the end of the year
Transaksi yang tidak melibatkan kas				Non-cash transactions
Konversi pinjaman subordinasi		-	(37,000)	Conversion of subordinated loans

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral financial part of these financial statements

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT QBE General Insurance Indonesia ("Perusahaan") dahulu bernama PT Asuransi QBE Pool Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No.144 tanggal 22 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Notaris Eka Patriyandi Syafi'i, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 7814 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ferry Mahendra Permana S.H., No. 02 tanggal 4 Juni 2018 mengenai peningkatan modal disetor. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012202.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994. Perusahaan memulai kegiatan operasi pada tahun 1994. Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian dan aktivitas terkait.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Jakarta dan mempunyai 9 kantor cabang, kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris	Karl Ludwig Anthony Hamann ²⁾
Komisaris	John Lilburne Hunt
Komisaris Independen	H. Iswahyudi A. Karim
Komisaris Independen	Ludovicus Sensi Wondabio

Dewan Direksi

Direktur Utama	Aziz Adam Sattar
Direktur	Linggawati Tok
Direktur Keuangan	Andy Soen

- 1) efektif berhenti pada 21 Mei 2018
2) efektif sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 23 Mei 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai 148 karyawan tetap (2017: 154 karyawan) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 April 2019.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Notes to Financial Statements

December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT QBE General Insurance Indonesia (the "Company"), formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 144 dated 22 February 1994 issued by Eka Patriyandi Syafi'i, S.H., The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on 20 July 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated 1 August 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 7814 dated on 11 October 1994.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 02 dated 4 June 2018 of Ferry Mahendra Permana S.H., regarding increase in share capital. This notification was received by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012202.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 5 June 2018.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated 22 September 1994. The Company started its commercial operations in 1994. The Company engages in loss insurance business and its related activities.

The Company's head office is located at Mid Plaza 2 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 9 branches, marketing and sales offices in several cities in Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2017

Board of Commissioner

Bruce Anthony Howe ¹⁾	Commissioner
John Lilburne Hunt	Commissioner
H. Iswahyudi A. Karim	Independent Commissioner
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner

Board of Directors

Aziz Adam Sattar	President Director
Linggawati Tok	Director
Andy Soen	Finance Director

- 1) effective resigned on 21 May 2018
2) effective since obtained approval from Financial Services Authority (OJK) on 23 May 2018

As at 31 December 2018, the Company had 148 permanent employees (2017: 154 permanent employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were completed and authorised by the Directors to be issued on 29 April 2019.

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief2
Pernyataan Dewan
Boards Statement3
Struktur Perusahaan
Company Structure4
Pengelolaan
Governance5
Laporan Keuangan
Financial Report

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies, applied in the preparation of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements has been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at available-for-sale which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendmends and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2018.

- *Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"*
- *Amendment to SFAS 13 "Investment property"*

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Standar, amandemen, dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi. Selisih kurs yang timbul dan transaksi investasi dicatat sebagai penghasilan/(beban) investasi sedangkan selisih kurs yang timbul dan transaksi lainnya dicatat sebagai pendapatan/(beban) usaha lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis asuransi.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

- Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based payment"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interest in other entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

The above standards, amendments, and interpretations do not change the Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of exchange published by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss. Exchange differences relating to investments are included in investment income/(expense) while exchange differences from other transactions are recorded as other operating income/(expense).

The exchange rates used as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2017	
	13,548	United States Dollar (USD)

d. Recognition of premium income and reinsurance premium

Premium income is recognised upon inception of the insurance policy.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi (lanjutan)

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dan biaya selama periode risiko dan sesuai dengan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Pendapatan premi untuk kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

e. Cadangan premi

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

f. Pengakuan beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Recognition of premium income and reinsurance premium (continued)

Reinsurance premium is part of gross premium which becomes rights of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognised during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

Premium income and reinsurance premium for short term insurance contracts are recognised as revenue and expense over the period of risk coverage and in proportion to the amounts of protection provided. Premium income for long term insurance contract is recognised as revenue upon inception of the policy. The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

e. Premium reserves

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves method.

Unearned premium reserves are calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserves are calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserves are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves are recognised in profit or loss in the year when the changes occur.

f. Claim expenses recognition

Claim expenses are recognised when an insured loss is incurred. Claim expenses includes claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred but not reported ("IBNR") claims. In the statement of financial position, the estimated for claims reported but not yet approved and IBNR is presented under estimated claims account.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pengakuan beban klaim (lanjutan)

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

g. Beban akuisisi

Beban akuisisi untuk kontrak asuransi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

h. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Claim expenses recognition (continued)

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also includes an estimated of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in profit or loss in the year when the changes occurred.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

g. Acquisition cost

Acquisition costs for insurance contract which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs are recognised as incurred and charged directly to the profit or loss.

h. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at each reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the deficiency with recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

i. Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai pemulihan klaim dari reasuransi.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat suatu indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claim recoveries.

Reinsurance premium is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

k. Financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets categorised as held-to-maturity.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai perubahan nilai wajar atas investasi pemegang unit link dan keuntungan dari perubahan nilai wajar efek-efek pada "(kerugian)/pendapatan investasi".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "(kerugian)/pendapatan investasi". (Kerugian)/pendapatan investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "(kerugian)/pendapatan investasi".

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company measured as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as change in market value of policyholders' investment in unit-linked contract and gain from changes in fair value of marketable securities in "investment (loss)/income".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "investment (loss)/income". Investment (loss)/income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in "investment (loss)/income".

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivatives financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
 (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities
 (continued)

i. Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets
 (continued)

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available-for-sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
 Sekilas Perusahaan
 Company in Brief

2
 Pernyataan Dewan
 Board's Statement

3
 Struktur Perusahaan
 Company Structure

4
 Pengelolaan
 Governance

5
 Laporan Keuangan
 Financial Report

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam penghasilan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dicatat dalam penghasilan investasi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statements of income as "allowance for impairment losses".

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) in investments are recorded in investment income.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities (continued)

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Penyertaan langsung/Direct participation	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Deposito/Deposits	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Aset lain-lain/Other assets	
		Utang klaim/Claims payable	
		Utang reasuransi/Reinsurance payable	
		Utang komisi/Commissions payable	
		Akrua dan utang lain-lain/Accruals and other liabilities	

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan lainnya.

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Impairment of financial assets

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of previously receivables written off, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other income.

vi. Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi perhitungan modeling Grup pada tanggal pelaporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities (continued)

vi. Determination of fair value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on modelling calculation by the Group at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

l. Investasi

Deposito

Deposito wajib dan tidak wajib dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2k untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial assets and financial liabilities (continued)

vi. Determination of fair value (continued)

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy: (continued)

- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

l. Investments

Deposits

Investments in statutory and non-statutory time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds. Marketable securities are classified based on Management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2k for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss.

Direct participation

Direct participation classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

m. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan piutang reasuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dan pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi dan piutang reasuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi dan piutang reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan (termasuk efek-efek ekuitas) mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pelanggan, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika pelanggan tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa pelanggan atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran pelanggan atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Lebih lanjut, untuk investasi dalam efek-efek ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premium receivables and reinsurance receivables

Premium receivables and reinsurance receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables and reinsurance receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables and reinsurance receivables are reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

n. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired can include default or delinquency by a customer, restructuring of a receivable by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a customer or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of customers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group. In addition, for an investment in an equity security, a significant or prolonged decline in its fair value below its cost is objective evidence of impairment.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya secara individual dengan mengevaluasi jumlah yang diharapkan dapat ditagih/dipulihkan dari setiap aset keuangan secara individual berdasarkan kondisi keuangan pelanggan/penerbit pada setiap tanggal pelaporan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi seperti investasi dalam efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang premi, dan piutang reasuransi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan jumlah yang diharapkan dapat ditagih/dipulihkan dari aset keuangan tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dan penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi. Namun, pemulihan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual diakui langsung pada penghasilan komprehensif lain.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

The Company considers evidence of impairment for financial assets at individual level through evaluation of the amount that is expected to be collected/recovered from each individual financial asset based on the customer's/issuer's financial condition at each reporting date.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost such as investment in held-to-maturity securities, premium receivables and amounts due from reinsurers are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the amount expected to be collected/recovered from the financial assets.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment losses previously recognised in profit or loss.

Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed and the amount of reversal recognised in profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognised directly in other comprehensive income.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Aset tetap

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Computer	5	Computers
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Partisi dan interior	4	Leasehold improvements

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48, "Penurunan nilai aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

q. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan berkontribusi sebesar 5,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife") atas nama karyawan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48, "Impairment of asset" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this Revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

q. Post-employment benefits

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 5.0% of preset monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife") on behalf of the employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

q. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada Revisi PSAK No. 46, "Pajak penghasilan" yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

r. Taxation

The tax expense comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Referring to Revised SFAS No. 46: "Income taxes" as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets measured fair value through profit or loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Current Tax Expense" in the profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 "Related parties disclosures"

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan piutang premi, piutang reasuransi dan aset reasuransi

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang yang diberikan dan aset reasuransi pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for premium receivables, amounts due to reinsurers and reinsurance asset

The Company reviews its receivables and reinsurance assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Estimated claim

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian, termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisis arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan di Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian terantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimated claim (continued)

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation based on certain actuarial assumptions with triangle method.

Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instruments.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Insurance liability adequacy test

As disclosed in Note 2h, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Perusahaan memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Income taxes

The Company has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas	20	20
Bank		
Rupiah	14,777	12,332
Dollar Amerika Serikat	6,448	3,684
	<u>21,225</u>	<u>16,016</u>
Deposito jangka pendek		
Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	-	7,000
	<u>-</u>	<u>7,000</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP	15,176	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	43,354
PT Bank UOB Indonesia	-	8,128
	<u>15,176</u>	<u>51,482</u>
	<u>15,176</u>	<u>58,482</u>
	<u>36,421</u>	<u>74,518</u>

Cash on hand

Cash in banks
Rupiah
U.S. Dollar

Short-term deposits
Rupiah
PT Bank ANZ Indonesia

U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia

Tingkat suku bunga deposito jangka pendek per tahun:

Interest rates on short-term deposits per annum:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	-	4.00%
Dollar Amerika Serikat	2.00%	0.45% - 1.50%

Rupiah
U.S. Dollar

5. INVESTASI

a. Deposito

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito wajib		
Rupiah		
PT Bank Commonwealth	33,800	26,400
PT Bank UOB Indonesia	21,629	3,211
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,885	5,650
PT Bank Permata Tbk	5,904	5,904
	<u>72,218</u>	<u>41,165</u>

Statutory time deposits
Rupiah
PT Bank Commonwealth
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk

5. INVESTMENTS

a. Deposits

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito (lanjutan)

	2018	2017
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	119,988	89,007
PT Bank Permata Tbk	111,025	75,906
PT Bank Commonwealth	80,327	83,118
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,719	44,036
PT Bank UOB Indonesia	66,356	69,797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,000	65,691
PT Bank ANZ Indonesia	-	15,000
	<u>463,415</u>	<u>442,555</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Indonesia	28,963	-
PT Bank UOB Indonesia	20,273	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	52,751
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	31,160
	<u>49,236</u>	<u>83,911</u>
	<u>584,869</u>	<u>567,631</u>

Penempatan deposito jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh dana jaminan merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

	2018	2017
Rupiah	5.50% - 8.00%	6.10% - 7.00%
Dollar Amerika Serikat	2.00% - 2.25%	1.00% - 1.25%

b. Efek-efek

	2018	2017
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069	103,371	53,680
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0036	57,054	61,017
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	14,508	16,087
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0066	-	69,027
	<u>174,933</u>	<u>199,811</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 obligasi memperoleh tingkat imbal hasil berkisar antara 7,88% - 11,50% (2017: 7,38% - 11,50%).

5. INVESTMENTS (continued)

a. Deposits (continued)

	2018	2017
Time deposits Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	89,007	75,906
PT Bank Permata Tbk	83,118	44,036
PT Bank Commonwealth	69,797	65,691
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,000	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	-
	<u>442,555</u>	<u>83,911</u>
U.S. Dollar		
PT Bank ANZ Indonesia	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	52,751	31,160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,160	-
	<u>83,911</u>	<u>83,911</u>
	<u>567,631</u>	<u>567,631</u>

The placement of statutory deposits in compliance with Indonesia Financial Service Authority's regulation No.71/POJK.05/2016 and Minister of Finance Indonesia's regulation No.53/PMK.010/2012.

As of 31 December 2018 and 2017, all the statutory funds represents time deposits placed in banks which are not related parties.

Interest rates on time deposits per annum:

	2018	2017
Rupiah	5.50% - 8.00%	6.10% - 7.00%
Dollar Amerika Serikat	2.00% - 2.25%	1.00% - 1.25%

b. Marketable securities

	2018	2017
Fair value through profit or loss		
Government Bonds		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069	53,680	61,017
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0036	61,017	16,087
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	16,087	69,027
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0066	69,027	-
	<u>199,811</u>	<u>199,811</u>

As at 31 December 2018, bonds earn yield rate ranging from 7.88% - 11.50% (2017: 7.38% - 11.50%).

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Penyertaan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penyertaan langsung merupakan penyertaan ke PT Reasuransi Maipark Indonesia sebanyak 1.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham.

6. PIUTANG PREMI - BERSIH

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang premi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 39.937 dan Rp 129.821. Semua piutang premi Perusahaan adalah dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 30 hari	11,202	70,234	Due for 30 days or less
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	8,416	15,913	Due for 60 days or less
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>21,045</u>	<u>44,028</u>	Due for over 60 days
	<u>40,663</u>	<u>130,175</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(726)</u>	<u>(354)</u>	Allowance for Impairment losses
	<u>39,937</u>	<u>129,821</u>	

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	354	634	Balance at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan	372	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(280)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir	<u>726</u>	<u>354</u>	Balance at ending of year

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi.

7. PIUTANG REASURANSI

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang reasuransi masing-masing adalah sebesar Rp 86.058 dan Rp 29.098. Semua piutang reasuransi Perusahaan adalah dari pihak ketiga.

5. INVESTMENTS (continued)

c. Direct participation

As of 31 December 2018 and 2017, the direct participation represent an investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share..

6. PREMIUMS RECEIVABLE - NET

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of premium receivables - net are Rp 39,937 and Rp 129,821, respectively. All of the Company's premium receivables was from third parties.

The detailed aging analysis of premium receivables is as follows:

The changes in the allowance for impairment losses on premium receivable is as follows:

7. REINSURANCE RECEIVABLES

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of reinsurance receivables are Rp 86,098 and Rp 29,098, respectively. All of the Company's reinsurance receivables was from third parties.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief2
Pernyataan Dewan
Boards Statement3
Struktur Perusahaan
Company Structure4
Pengelolaan
Governance5
Laporan Keuangan
Financial Report**7. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)**

Analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	12,841	29,098
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	73,217	-
	<u>86,058</u>	<u>29,098</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,946)	-
	<u>84,112</u>	<u>29,098</u>

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	-	-
Pencadangan tahun berjalan	1,946	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>1,946</u>	<u>-</u>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

7. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

The detailed aging analysis of premium receivables is as follows:

	2018	2017
Due for 60 days or less	12,841	29,098
Due for over 60 days	73,217	-
	<u>86,058</u>	<u>29,098</u>
Allowance for Impairment losses	(1,946)	-
	<u>84,112</u>	<u>29,098</u>

The changes in the allowance for impairment losses on premium receivable is as follows:

	2018	2017
Balance at beginning of year	-	-
Provision during the year	1,946	-
Reversal during the year	-	-
Balance at ending of year	<u>1,946</u>	<u>-</u>

The Directors believe that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Bunga deposito	18,154	12,694
Bunga obligasi	3,361	3,565
Lainnya	347	461
	<u>21,862</u>	<u>16,720</u>

8. OTHER RECEIVABLESInterest from deposits
Interest from bonds
Others**9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	2018	2017
Sewa dibayar dimuka	5,655	5,596
Lainnya	1,524	305
	<u>7,179</u>	<u>5,901</u>

9. PREPAID EXPENSESPrepaid rent
Others**10. ASET TETAP - BERSIH****10. FIXED ASSETS - NET**

	2018				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Akhir/ Ending	
Harga perolehan					Acquisition cost
Komputer	9,214	181	297	9,098	Computers
Partisi dan interior	278	-	-	278	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5,186	273	-	5,459	Office equipments
Kendaraan bermotor	7,614	327	243	7,698	Motor vehicles
	<u>22,292</u>	<u>781</u>	<u>540</u>	<u>22,533</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	3,849	2,175	297	5,727	Computers
Partisi dan interior	214	20	-	234	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4,649	307	-	4,956	Office equipments
Kendaraan bermotor	5,114	1,012	243	5,883	Motor vehicles
	<u>13,826</u>	<u>3,514</u>	<u>540</u>	<u>16,800</u>	
Nilai buku	<u>8,466</u>			<u>5,733</u>	Net book value

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2017				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Acquisition cost
Komputer	7,165	3,503	1,454	9,214	Computers
Partisi dan interior	246	32	-	278	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5,027	177	18	5,186	Office equipments
Kendaraan bermotor	6,573	2,129	1,088	7,614	Motor vehicles
	<u>19,011</u>	<u>5,841</u>	<u>2,560</u>	<u>22,292</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	3,810	1,493	1,454	3,849	Computers
Partisi dan interior	182	32	-	214	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4,331	336	18	4,649	Office equipments
Kendaraan bermotor	5,071	875	832	5,114	Motor vehicles
	<u>13,394</u>	<u>2,736</u>	<u>2,304</u>	<u>13,826</u>	
Nilai buku	<u>5,617</u>			<u>8,466</u>	Net book value

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Directors believe that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

11. ASET REASURANSI

11. REINSURANCE ASSETS

	2018	2017	
Estimasi pemulihan klaim	176,629	209,036	Estimated claims recovery
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>31,300</u>	<u>23,228</u>	Unearned premium reserve
	<u>207,929</u>	<u>232,264</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, dalam estimasi pemulihan klaim termasuk estimasi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp 9.719 (2017: Rp 11.255).

As at 31 December 2018, the Company's incurred but not yet reported ("IBNR") included in the estimated claims recovery amounting to Rp 9,719 (2017: Rp 11,255).

	2018	2017	
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim	<u>(32,407)</u>	<u>147,126</u>	Changes in reinsurance asset of estimated claims
Perubahan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>8,072</u>	<u>(600)</u>	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserve

12. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN

12. DEFERRED ACQUISITION COST

	2018	2017	
Kebakaran	5,489	10,014	Fire
Pengangkutan maritim	4,562	12,534	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2,595	3,200	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	3,137	3,803	Third party liability
Konstruksi	2,096	5,981	Engineering
Lain-lain	<u>1,068</u>	<u>1,072</u>	Miscellaneous
	<u>18,947</u>	<u>36,604</u>	

13. UTANG REASURANSI

13. REINSURANCE PAYABLE

	2018	2017	
Third parties	27,994	16,459	Third parties
Pihak berelasi	<u>5,336</u>	<u>118</u>	Related parties
	<u>33,330</u>	<u>16,577</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

14. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Bonus karyawan	4,734	5,296
Engineering fee	4,594	5,902
Litigasi	2,437	2,437
Jasa profesional	982	532
Biaya implementasi sistem	555	1,227
Biaya manajemen (biaya kantor pusat)	-	19,340
Lain-lain	621	1,453
	<u>13,923</u>	<u>36,187</u>

Employee bonus
Engineering fee
Lawsuit
Professional fees
System implementation fee
Management fee (head office charges)
Others

15. ESTIMASI KLAIM

	2018	2017
Kebakaran	187,553	153,968
Pengangkutan maritim	241,798	386,452
Kendaraan bermotor	7,172	5,613
Kewajiban pada pihak ketiga	13,253	18,557
Konstruksi	106,879	84,937
Lain-lain	3,748	2,858
	<u>560,403</u>	<u>652,385</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 40.814 dan Rp 48.834 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 40,814 and Rp 48,834 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 April 2019.

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of 31 December 2018 are performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria, in their report dated 11 April 2019.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Februari 2018.

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of 31 December 2017 are performed by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in their report dated 5 February 2018.

Estimasi klaim dihitung dengan menggunakan beberapa metode estimasi triangular secara diskonto. Estimasi klaim dihitung saat 31 Desember 2018 berdasarkan data aktual dan asumsi terkini termasuk margin atas tingkat pemburukan.

Estimated claim is calculated using various triangular estimation techniques on a discounted basis. Estimated claim is calculated at 31 December 2018 based on actual data and current assumptions include margin for adverse deviation.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Assumptions used in the claim liabilities calculation as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017
Metode perhitungan	Kombinasi atas:/Combination of: Incurred chain ladder, paid chain ladder, expected loss ratio, incurred Bornhuetter- Ferguson (BF) and paid BF	Calculation method
Estimasi beban penanganan klaim	1.9% per tahun/per annum	Estimated claim handling expenses
Tingkat bunga	Tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang bebas risiko/Yield on risk free government bond at balance sheet date.	Discount rate

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

MEKUPAKAN PENDAPATAN

	2018	2017	
Kebakaran	57,056	114,827	Fire
Pengangkutan maritim	28,369	81,690	Marine cargo
Kendaraan bermotor	19,356	20,075	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	19,738	24,009	Third party liability
Konstruksi	13,786	36,959	Engineering
Lain-lain	4,214	5,591	Miscellaneous
	<u>142,519</u>	<u>283,151</u>	
Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(140,632)</u>	<u>(79,791)</u>	Changes in unearned premium reserves

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Klaim atas kelebihan pajak

a. Claim for tax refund

	2018	2017	
Tahun pajak 2017	<u>9,720</u>	<u>9,720</u>	Fiscal year 2017

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	
Pasal 4 (2)	13	76	Article 4 (2)
Pasal 21	877	1,201	Article 21
Pasal 23/26	156	1,361	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,958</u>	<u>168</u>	Value Added Tax
	<u>4,004</u>	<u>2,806</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

	2018	2017	
Tangguhan	<u>(4,347)</u>	<u>24,580</u>	Deferred

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax is as follows:

	2018	2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>27,061</u>	<u>(67,259)</u>	Profit/(loss) before income tax expense
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	6,765	(16,815)	Tax calculated at applicable tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dikenakan pajak final	(15,221)	(8,991)	Income subjected to final tax
Cadangan atas aset pajak tangguhan	9,094	-	Allowances for deferred tax assets
Lain-lain	<u>3,709</u>	<u>1,226</u>	Others
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>4,347</u>	<u>(24,580)</u>	Income tax benefit/(expense)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	27,061	(67,259)
Perbedaan waktu:		
- Penyusutan	144	(332)
- Penyisihan piutang tak tertagih	2,408	(368)
- Imbalan kerja	(21,564)	3,023
- Cadangan teknis	(4,792)	(20,325)
- Akrual	(21,420)	25,164
	(45,224)	7,162
Perbedaan tetap:		
- Beban yang tidak diperkenankan	(10,500)	4,903
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(60,884)	(50,593)
- Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	25,336	14,628
	(46,048)	(31,062)
Rugi kena pajak	(64,215)	(91,159)
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:		
- tahun pajak 2017	(91,159)	-
Jumlah	(155,372)	(91,159)
Beban pajak penghasilan	-	-
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka	-	(9,720)
Klaim atas kelebihan pajak	-	9,720

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income are as follows:

Profit/(loss) before income tax expense

Temporary differences:

Depreciation -
Allowances for doubtful accounts -
Employee benefits -
Technical reserves -
Accrued -

Permanent differences:

Non-deductible expenses -

Income subject to final tax -
Expense related to income -
subject to final tax

Taxable loss

Accumulated tax loss carried forward:
fiscal year 2017 -

Total

Income tax expense

Less:
Prepaid tax

Claim for tax refund

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subjected to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan – bersih

31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to/ (credited) profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) lainnya/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Penyusutan	419	36	-	455
Penyisihan piutang tak tertagih	66	602	-	668
Imbalan kerja	6,495	(5,391)	(893)	211
Cadangan teknis	16,275	(1,198)	-	15,077
Akrual	7,320	(5,355)	-	1,965
Akumulasi rugi fiskal	22,790	16,053	-	38,843
	53,365	4,747	(893)	57,219
Cadangan	-	(9,094)	-	(9,094)
	53,365	(4,347)	(893)	48,125
31 Desember/December 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to/ (credited) profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) lainnya/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Penyusutan	502	(83)	-	419
Penyisihan piutang tak tertagih	158	(92)	-	66
Imbalan kerja	4,983	756	756	6,495
Cadangan teknis	21,356	(5,081)	-	16,275
Akrual	1,029	6,291	-	7,320
Akumulasi rugi fiskal	-	22,790	-	22,790
	28,028	24,581	756	53,365

Realisasi atas aset pajak tangguhan tergantung kepada keuntungan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen mengantisipasi tidak adanya kemungkinan aset pajak tangguhan yang dapat direalisasikan melalui *offset* terhadap pajak penghasilan atas laba di masa depan.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net

Realisation of deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operations. Management anticipates that as of 31 December 2018, no deferred tax assets are probable of being realised through offset against income tax due on future profit.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan lebih bayar dengan jumlah atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.720.

17. TAXATION (continued)

d. Tax audit

Fiscal year 2017

On 23 April 2019, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed overpayment of corporate income tax with total amounting to Rp 9,720.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 April 2019 dan 19 April 2018.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Imbalan pensiun	-
Imbalan jangka panjang lainnya	844
	<u>844</u>

Beban bersih imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Imbalan pensiun	1,614
Imbalan jangka panjang lainnya	83
	<u>1,697</u>

Imbalan pensiun

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retired. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation for the years ended 31 December 2018 and 2017 is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo by using projected unit credit method, in their report dated 16 April 2019 and 19 April 2018 and, respectively.

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits is as follows:

The liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

	2017
	-
	939
	<u>939</u>

*Pension benefits
Other long term benefits*

The net expense recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2017
	3,586
	355
	<u>3,941</u>

*Pension benefits
Other long-term benefits*

Pension benefits

Labor Law No. 13/2003

The Company also established defined post-employment benefit based on the prevailing Labor Law.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2018	2017
Biaya jasa kini	1,728	1,900
Biaya bunga	(133)	1,349
Biaya jasa lalu	19	-
Kelebihan pembayaran imbalan oleh perusahaan	-	337
	<u>1,614</u>	<u>3,586</u>

Penghasilan komprehensif lain

Perubahan kebijakan dalam mengakui keuntungan aktuarial

	(580)	3,024
--	-------	-------

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	-	18,977
Iuran perusahaan yang dibayarkan	(1,022)	(25,040)
Biaya jasa	1,614	3,586
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(580)	3,024
Imbalan yang dibayar	(12)	(209)
Kelebihan pembayaran imbalan oleh perusahaan	-	(338)
	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(23,847)	(18,110)
Nilai wajar aset program	<u>26,230</u>	<u>20,414</u>
Surplus	2,383	2,304
Dampak atas penerapan batas atas aset	<u>(2,383)</u>	<u>(2,304)</u>

Liabilitas imbalan pasti neto

	-	-
--	---	---

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	142	151
Biaya bunga	60	68
(Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang harus diakui selama tahun berjalan	(119)	136
Biaya jasa lalu	-	-
	<u>83</u>	<u>355</u>

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

Pension benefits (continued)

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	2018	2017
Current service cost	1,728	1,900
Interest cost	(133)	1,349
Past service cost	19	-
Excess benefits paid by the Company	-	337
	<u>1,614</u>	<u>3,586</u>

Other comprehensive income

Change in policy to recognise actuarial gains

Movements in the net liability recognised in the statements of financial position is as follows:

	2018	2017
Beginning balance	-	18,977
Contributions to plan by Company	(1,022)	(25,040)
Service cost	1,614	3,586
Actuarial (gains)/losses	(580)	3,024
Benefits paid	(12)	(209)
Excess benefits paid by Company	-	(338)
	<u>-</u>	<u>-</u>
Present value of defined obligation	(23,847)	(18,110)
Fair value of plan assets	<u>26,230</u>	<u>20,414</u>
Surplus	2,383	2,304
Effects of applications of assets ceiling	<u>(2,383)</u>	<u>(2,304)</u>

Net defined benefit liability

Other long-term benefits

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	2018	2017
Current service cost	142	151
Interest cost	60	68
Net actuarial (gains)/losses recognised during the year	(119)	136
Past service cost	-	-
	<u>83</u>	<u>355</u>

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	939	955
Jumlah yang dibebankan pada laporan laporan laba rugi komprehensif luran yang dibayarkan	83 (178)	355 (371)
	<u>844</u>	<u>939</u>

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	2018	2017
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	8,20%	7,00%
- Hasil aset program yang diharapkan	8,20%	7,00%
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	12%	8,00%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat cacat	10,00%	
- Tingkat mortalita	Tabel mortalita Indonesia 2011 Indonesia mortality rate 2011	
- Tingkat pengunduran diri	1% pada umur 20 dan menurun linear sampai umur 45 / 1% at age 20 and decreases linearly up to age 45	
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tahun ke 1	8,875	8,169
Tahun ke 2	280	3,348
Tahun ke 3	1,081	283
Tahun ke 4	1,250	1,090
Tahun ke 5	2,782	1,275
5 tahun kedepan	8,746	11,005

Analisis sensitivitas

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the net liability recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Total expenses charges in the statement of comprehensive income
Contributions paid

Assumptions used in the calculation:

Economic assumption:
Discount rate per annum -
Expected return on plan -
Salary increase per annum -
Other assumption:
Disability rate -
Mortality rate -
Resignation rate -
Normal retirement rate -

The expected benefit payments as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Year 1
Year 2
Year 3
Year 4
Year 5
Next 5 years

Sensitivity analysis

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2018 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(22,534)	25,669	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	(25,426)	22,420	Salary rate

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

2017				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(24,188)	28,020	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	(27,106)	23,196	Salary rate

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital	Name of Stockholders
QBE Asia Pacific Holdings Limited	27,584	76.39%	275,840	QBE Asia Pacific Holdings Limited
QBE Insurance (International) Limited	8,525	23.61%	85,250	QBE Insurance (International) Limited
Jumlah	36,109	100%	361,090	Total

2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital	Name of Stockholders
QBE Asia Pacific Holdings Limited	17,700	76.29%	177,000	QBE Asia Pacific Holdings Limited
QBE Insurance (International) Limited	5,500	23.71%	55,000	QBE Insurance (International) Limited
Jumlah	23,200	100.00%	232,000	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 04 tanggal 25 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 3.700 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per saham atau sebesar Rp 37.000 yang disetor penuh, dimana total modal disetor Perusahaan meningkat menjadi Rp 269.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 37.000 dikonversi dari pinjaman subordinasi oleh Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2017 dan dicatat sebagai uang muka setoran modal pada ekuitas. Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0036903 tanggal 25 Januari 2018.

Based on Notarial deed No. 04 dated January 25, 2018 before Ferry Mahendra Permana, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-in capital stock by 3,700 shares with a par value of Rp 10,000,000 per share or total amounting to Rp 37,000, which increase the Company's total paid-in capital stock to Rp 269,000. Additional paid-in capital was converted from the Company's subordinated loan on December 18, 2017 amounting to Rp 37,000 which was recorded as advance for capital stock subscription. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree AHU-AH.01.03.0036903 dated January 25, 2018.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2

Pernyataan Dewan
Boards Statement

3

Struktur Perusahaan
Company Structure

4

Pengelolaan
Governance

5

Laporan Keuangan
Financial Report

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 4 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar sebanyak 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 200.000 sehingga total modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 500.000.

Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 9.209 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 92.090 yang disetor penuh oleh QBE Asia Pacific Holdings Limited, sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 361.090 pada tahun 2018. Setoran modal disetor sebesar Rp 92.090 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018 dan dicatat sebagai modal disetor pada ekuitas.

Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012202.AH.01.02 tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal. Sebagaimana diatur oleh Pemerintah No. 81 Tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial deed No. 02 dated 4 June 2018 before Ferry Mahendra Permana, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase in authorised shares to 20,000 shares with a par value of Rp 10,000,000 (full amount) per share or total amounting to Rp 200,000, thereby the Company's authorised shares amounting to Rp 500,000.

The shareholders also approved to increase the paid-in capital stock to 9,209 shares with a par value of Rp 10,000,000 (full amount) per share or total amounting to Rp 92,090 which is paid-in by QBE Asia Pacific Holdings Limited, thereby the Company's total paid-in capital stock amounting to Rp 361,090 in 2018. The paid-in capital amounting to Rp 92,090 was received by the Company on 28 February 2018 and recorded as paid-in capital in equity.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-0012202.AH.01.02 dated 5 June 2018.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company is in compliance with the capital requirement. As regulated by Government No. 81 of 2008 concerning the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1992.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018	2017
Saldo awal	7,940	5,898
Efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham	-	2,042
	<u>7,940</u>	<u>7,940</u>

Beginning balance
Effect of difference between market interest rate and contractual interest rate of subordinate stockholders loan

21. PREMI BRUTO

	2018	2017
Kebakaran	131,030	223,019
Pengangkutan maritim	77,736	236,295
Kendaraan bermotor	35,914	43,956
Kewajiban pada pihak ketiga	31,752	37,781
Konstruksi	19,811	60,262
Lain-lain	9,067	4,080
	<u>305,310</u>	<u>605,393</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

21. GROSS WRITTEN PREMIUMS

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PREMI REASURANSI

	2018	2017
Kebakaran	48,232	73,224
Pengangkutan maritim	20,604	29,378
Kendaraan bermotor	6,013	2,957
Kewajiban pada pihak ketiga	11,873	6,067
Konstruksi	10,588	22,438
Lain-lain	2,984	673
	<u>100,294</u>	<u>134,737</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

22. REINSURANCE PREMIUMS

**23. PENURUNAN CADANGAN ATAS PREMI YANG
BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

	2018		
	Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>Decrease in unearned premium reserves - gross</i>	Kenaikan/(penurunan) aset reasuransi/ <i>Increase/(decrease) in reinsurance assets</i>	Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ <i>Decrease in unearned premium reserves - net</i>
Kebakaran	(57,771)	3,731	(61,502)
Pengangkutan maritim	(53,321)	313	(53,634)
Kendaraan bermotor	(719)	2,180	(2,899)
Kewajiban pada pihak ketiga	(4,271)	2,639	(6,910)
Konstruksi	(23,173)	(1,539)	(21,634)
Lain-lain	(1,377)	748	(2,125)
	<u>(140,632)</u>	<u>8,072</u>	<u>(148,704)</u>
	2017		
	(Penurunan)/kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>(Decrease)/increase in unearned premium reserves - gross</i>	(Penurunan)/kenaikan aset reasuransi/ <i>(Decrease)/increase in reinsurance assets</i>	(Penurunan)/kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ <i>(Decrease)/increase in unearned premium reserves - net</i>
Kebakaran	(27,370)	261	(27,631)
Pengangkutan maritim	(52,153)	(1,372)	(50,781)
Kendaraan bermotor	403	(84)	487
Kewajiban pada pihak ketiga	(1,214)	(266)	(948)
Konstruksi	1,604	854	750
Lain-lain	(1,061)	7	(1,068)
	<u>(79,791)</u>	<u>(600)</u>	<u>(79,191)</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liabilities
Engineering
Miscellaneous

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liabilities
Engineering
Miscellaneous

24. KLAIM BRUTO

	2018	2017
Kebakaran	110,677	69,282
Pengangkutan maritim	230,531	284,911
Kendaraan bermotor	23,446	24,140
Kewajiban pada pihak ketiga	3,176	8,124
Konstruksi	32,331	19,375
Lain-lain	2,803	4,310
	<u>402,964</u>	<u>410,142</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

24. GROSS CLAIMS

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief2
Pernyataan Dewan
Boards Statement3
Struktur Perusahaan
Company Structure4
Pengelolaan
Governance5
Laporan Keuangan
Financial Report**25. KLAIM REASURANSI**

	2018	2017
Kebakaran	49,091	24,727
Pengangkutan maritim	71,419	111,407
Kendaraan bermotor	17	21
Kewajiban pada pihak ketiga	1	-
Konstruksi	184	9
Lain-lain	161	-
	<u>120,873</u>	<u>136,164</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

26. (PENURUNAN)/KENAIKAN ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

	2018		
	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross	(Penurunan)/kenaikan aset reasuransi/ (Decrease)/increase in reinsurance assets	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net
Kebakaran	33,585	21,727	11,858
Pengangkutan maritim	(144,654)	(49,781)	(94,873)
Kendaraan bermotor	1,559	-	1,559
Kewajiban pada pihak ketiga	(5,304)	(586)	(4,718)
Konstruksi	21,942	(3,769)	25,711
Lain-lain	890	2	888
	<u>(91,982)</u>	<u>(32,407)</u>	<u>(59,575)</u>

	2017		
	Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ Increase in estimated own retention claims - gross	Kenaikan aset reasuransi/ Increase in reinsurance assets	Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ Increase in estimated own retention claims - net
Kebakaran	123,461	70,601	52,860
Pengangkutan maritim	178,046	69,728	108,318
Kendaraan bermotor	543	-	543
Kewajiban pada pihak ketiga	3,173	317	2,856
Konstruksi	23,104	6,472	16,632
Lain-lain	65	8	57
	<u>328,392</u>	<u>147,126</u>	<u>181,266</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liabilities
Engineering
Miscellaneous

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liabilities
Engineering
Miscellaneous

27. BEBAN KOMISI - BERSIH

	2018	2017
Kebakaran	15,966	25,734
Pengangkutan maritim	27,386	49,131
Kendaraan Bermotor	6,156	6,380
Kewajiban pada pihak ketiga	6,630	7,846
Konstruksi	5,976	9,759
Lain-lain	1,823	2,486
	<u>63,937</u>	<u>101,336</u>

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

28. HASIL INVESTASI - BERSIH

	2018	2017
Bunga deposito wajib dan deposito berjangka	34,827	33,966
Bunga obligasi	14,950	15,589
Keuntungan selisih kurs dari investasi	8,439	987
Pendapatan dividen dari investasi tersedia untuk dijual	47	50
(Kerugian)/keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan efek-efek	<u>(7,653)</u>	<u>4,430</u>
	<u>50,610</u>	<u>55,022</u>

Interest from statutory deposits and time deposits
Interest income on bonds
Foreign exchange gains from investment
Dividend income from available-for-sale investment
Realised and unrealised (losses)/gains from sales and placement of marketable securities

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

	2018	2017
Beban karyawan	39,203	37,981
Beban umum	36,327	57,162
Beban kantor	6,794	7,277
Penyusutan (Catatan 10)	<u>3,514</u>	<u>2,737</u>
	<u><u>85,838</u></u>	<u><u>105,157</u></u>

Personnel expenses
General expenses
Office expenses
Depreciation (Note 10)

29. OPERATING EXPENSES

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transactions
QBE Asia Pacific Holdings Ltd	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Akrual dan utang-utang lain/Accruals and other payables
QBE Insurance (Australia) Limited	Dimiliki entitas induk yang sama/ <i>Under the same parent entity</i>	Utang reasuransi/Reinsurance payable
QBE Group Services Pty Ltd- HK Branch	Dimiliki entitas induk yang sama/ <i>Under the same parent entity</i>	Beban usaha/Operating expenses
Equator Reinsurance Limited	Dimiliki entitas induk yang sama/ <i>Under the same parent entity</i>	Premi reasuransi, klaim reasuransi dan utang reasuransi/Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance payable
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/Key management	Beban tenaga kerja dan tunjangan/ <i>Employee benefit expenses and allowances</i>
	2018	2017
Liabilitas		Liabilities
Akrual dan utang lain-lain		<i>Accruals and other payables</i>
QBE Asia Pacific Holdings Ltd	88	21,138
Utang reasuransi		<i>Reinsurance payable</i>
Equator Reinsurance Limited	5,266	-
QBE Insurance (Australia) Limited	<u>70</u>	<u>118</u>
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u><u>5,424</u></u>	<u><u>21,256</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u><u>0.71%</u></u>	<u><u>2.13%</u></u>
Pendapatan underwriting		Underwriting Income
Premi reasuransi		<i>Reinsurance premiums</i>
Equator Reinsurance Limited	<u>41,706</u>	<u>48,738</u>
Jumlah pendapatan underwriting dengan pihak berelasi	<u><u>41,706</u></u>	<u><u>48,738</u></u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan underwriting	<u><u>11.79%</u></u>	<u><u>8.86%</u></u>
Beban underwriting		Underwriting expenses
Pemulihan klaim dari reasuransi		<i>Reinsurance claims recoveries</i>
Equator Reinsurance Limited	<u>1,885</u>	<u>530</u>
Jumlah beban underwriting dengan pihak berelasi	<u><u>1,885</u></u>	<u><u>530</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban underwriting	<u><u>0.65%</u></u>	<u><u>0.10%</u></u>

Total liabilities with related parties

Percentage of total liabilities

Total underwriting income with related parties
Equator Reinsurance Limited

Percentage of total underwriting income

Total underwriting expenses with related parties
Equator Reinsurance Limited

Percentage of total underwriting expenses

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Board's Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2018</u>
Beban	
Beban usaha	
QBE Group Services Pty Ltd- HK Branch	13,185
Jumlah beban dengan pihak berelasi	<u>13,185</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>15.36%</u>

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 10.948 dan Rp 10.799.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2017</u>	Expenses
		<i>Operating expenses</i>
QBE Group Services Pty Ltd- HK Branch	19,340	
Total expense with related parties	<u>19,340</u>	
Percentage of total operating expenses	<u>18.39%</u>	

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2018 and 2017 are amounting to Rp 10,948 and Rp 10,799, respectively.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek buruknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

(i) Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah). Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	2018	2017
Aset:		
Kas dan setara kas	21,624	55,166
Deposito berjangka	49,236	83,911
Piutang premi	15,732	47,910
Piutang reasuransi	52,567	7,365
Piutang lain-lain	470	414
Aset lain-lain	991	927
	<u>140,620</u>	<u>195,693</u>
Liabilitas:		
Utang klaim	(3)	(3)
Utang reasuransi	(5,418)	(2,406)
Akrual dan utang lain-lain	(578)	(229)
	<u>(5,999)</u>	<u>(2,638)</u>
	<u>134,621</u>	<u>193,055</u>

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dollar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2018	<u>6,731</u>	<u>(6,731)</u>
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2017	<u>9,653</u>	<u>(9,563)</u>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents). All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

Assets:
Cash and cash equivalent
Time deposits
Premium receivable
Reinsurance receivable
Other receivable
Other assets
Liabilities:
Claim payable
Reinsurance payable
Accruals and other liabilities

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2018 and 2017:

31 December 2018

31 December 2017

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroran tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparties Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar counterparties.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit

a) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

2018				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	36,401	-	36,401
Investasi	174,933	584,869	-	759,802
Piutang premi - bersih	-	-	39,937	39,937
Piutang lain-lain	3,361	18,154	347	21,862
Piutang reasuransi - bersih	-	84,112	-	84,112
Aset lain-lain	-	-	2,498	2,498
	<u>178,294</u>	<u>723,536</u>	<u>42,782</u>	<u>944,612</u>
2017				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	74,498	-	74,498
Investasi	199,811	567,631	-	767,442
Piutang premi - bersih	-	-	129,821	129,821
Piutang lain-lain	3,565	12,694	461	16,720
Piutang reasuransi	-	29,098	-	29,098
Aset lain-lain	-	-	2,307	2,307
	<u>203,376</u>	<u>683,921</u>	<u>132,589</u>	<u>1,019,886</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	36,401	-	-	36,401
Investasi	759,802	-	-	759,802
Piutang premi - bruto	-	39,937	726	40,663
Piutang lain-lain	21,862	-	-	21,862
Piutang reasuransi - bruto	-	84,112	1,946	86,058
Aset lain-lain	<u>2,498</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,498</u>
	<u>820,563</u>	<u>124,049</u>	<u>2,672</u>	<u>947,284</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(2,672)	(2,672)
	<u>820,563</u>	<u>124,049</u>	<u>-</u>	<u>944,612</u>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure

a) Industry sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

2018				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Cash and cash equivalents	-	36,401	-	36,401
Investment	174,933	584,869	-	759,802
Premium receivables - net	-	-	39,937	39,937
Other receivables	3,361	18,154	347	21,862
Reinsurance receivables - net	-	84,112	-	84,112
Other assets	-	-	2,498	2,498
	<u>178,294</u>	<u>723,536</u>	<u>42,782</u>	<u>944,612</u>
2017				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Cash and cash equivalents	-	74,498	-	74,498
Investment	199,811	567,631	-	767,442
Premium receivables - net	-	-	129,821	129,821
Other receivables	3,565	12,694	461	16,720
Reinsurance receivables	-	29,098	-	29,098
Other assets	-	-	2,307	2,307
	<u>203,376</u>	<u>683,921</u>	<u>132,589</u>	<u>1,019,886</u>

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2018 and 2017. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

b) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Cash and cash equivalents	36,401	-	-	36,401
Investment	759,802	-	-	759,802
Premium receivables - gross	-	39,937	726	40,663
Other receivables	21,862	-	-	21,862
Reinsurance receivables - gross	-	84,112	1,946	86,058
Other assets	<u>2,498</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,498</u>
	<u>820,563</u>	<u>124,049</u>	<u>2,672</u>	<u>947,284</u>
Allowances for impairment losses	-	-	(2,672)	(2,672)
	<u>820,563</u>	<u>124,049</u>	<u>-</u>	<u>944,612</u>

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	74,498	-	-	74,498	Cash and cash equivalents
Investasi	767,442	-	-	767,442	Investment
Piutang premi - bruto	-	129,821	354	130,175	Premium receivables - gross
Piutang lain-lain	16,720	-	-	16,720	Other receivables
Piutang reasuransi	-	29,098	-	29,098	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	2,307	-	-	2,307	Other assets
	<u>860,967</u>	<u>158,919</u>	<u>354</u>	<u>1,020,240</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(354)	(354)	Allowances for impairment losses
	<u>860,967</u>	<u>158,919</u>	-	<u>1,019,886</u>	

Analisis umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

An age analysis of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2018 and 2017 are set out below:

	2018				Jumlah/ <i>Total</i>	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi - bersih	11,202	8,416	7,135	13,184	39,937	Premium receivables - net
Piutang reasuransi	691	12,150	45,187	26,084	84,112	Reinsurance receivables
	<u>11,893</u>	<u>20,566</u>	<u>52,322</u>	<u>39,268</u>	<u>124,049</u>	
	2017				Jumlah/ <i>Total</i>	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi - bersih	70,234	15,913	15,242	28,432	129,821	Premium receivables - net
Piutang reasuransi	-	29,098	-	-	29,098	Reinsurance receivables
	<u>70,234</u>	<u>45,011</u>	<u>15,242</u>	<u>28,432</u>	<u>158,919</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau berpotensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, namun tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure (continued)

b) Credit quality of financial assets (continued)

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Cash and cash equivalents	74,498	-	-	74,498	Cash and cash equivalents
Investment	767,442	-	-	767,442	Investment
Premium receivables - gross	-	129,821	354	130,175	Premium receivables - gross
Other receivables	16,720	-	-	16,720	Other receivables
Reinsurance receivables	-	29,098	-	29,098	Reinsurance receivables
Other assets	2,307	-	-	2,307	Other assets
	<u>860,967</u>	<u>158,919</u>	<u>354</u>	<u>1,020,240</u>	
Allowances for impairment losses	-	-	(354)	(354)	Allowances for impairment losses
	<u>860,967</u>	<u>158,919</u>	-	<u>1,019,886</u>	

An age analysis of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2018 and 2017 are set out below:

	2018				Jumlah/ <i>Total</i>	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Premium receivables - net	11,202	8,416	7,135	13,184	39,937	Premium receivables - net
Reinsurance receivables	691	12,150	45,187	26,084	84,112	Reinsurance receivables
	<u>11,893</u>	<u>20,566</u>	<u>52,322</u>	<u>39,268</u>	<u>124,049</u>	
	2017				Jumlah/ <i>Total</i>	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Premium receivables - net	70,234	15,913	15,242	28,432	129,821	Premium receivables - net
Reinsurance receivables	-	29,098	-	-	29,098	Reinsurance receivables
	<u>70,234</u>	<u>45,011</u>	<u>15,242</u>	<u>28,432</u>	<u>158,919</u>	

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

2018					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months
Liabilitas keuangan					
Utang klaim	538	-	538	-	-
Utang reasuransi	33,330	-	30,015	1,553	1,762
Utang komisi	5,072	5,072	-	-	-
Akrual dan utang lain-lain	13,923	555	620	-	12,748
Jumlah liabilitas keuangan	52,863	5,627	31,173	1,553	14,510
					<i>Financial liabilities</i>
					<i>Claim payables</i>
					<i>Due to reinsurers</i>
					<i>Commission payables</i>
					<i>Accrued expense and other payable</i>
					<i>Total financial liability</i>
2017					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months
Liabilitas keuangan					
Utang klaim	617	-	617	-	-
Utang reasuransi	16,577	-	11,658	674	4,245
Utang komisi	6,423	6,423	-	-	-
Akrual dan utang lain-lain	36,187	1,227	1,373	-	33,587
Jumlah liabilitas keuangan	59,804	7,650	13,648	674	37,832
					<i>Financial liabilities</i>
					<i>Claim payables</i>
					<i>Due to reinsurers</i>
					<i>Commission payables</i>
					<i>Accrued expense and other payable</i>
					<i>Total financial liability</i>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

(iv) Manajemen resiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 tertanggal 3 April 2012 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

As at 31 December 2018 and 2017, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

(iv) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.053/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember/December 2018					
<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	
Aset					
Investasi	174.933	-	174.933	-	174.933
	174.933	-	174.933	-	174.933
31 Desember/December 2017					
<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	
Aset					
Investasi	199.811	-	199.811	-	199.811
	199.811	-	199.811	-	199.811

Assets
Investment

Assets
Investment

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2018 and 2017:

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan harga pasar:

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi /
Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss

	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%
31 Desember 2018	1,749	(1,749)

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi /
Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss

	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%
31 Desember 2017	1,998	(1,998)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)Financial instruments measured at fair value (continued)Sensitivity to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities

The table below shows the sensitivity of the Company's unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on 31 December 2018 and 2017:

31 December 2018

31 December 2017

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

Financial instruments not measured at fair value

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2018 and 2017.

31 Desember/December 2018					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas pada bank	36,421	-	-	36,421	Cash in banks
Investasi	585,019	-	-	585,019	Investment
Piutang premi - bersih	39,937	-	39,937	39,937	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	21,862	-	21,862	21,862	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih	84,112	-	84,112	84,112	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	2,498	-	2,498	2,498	Other assets
	<u>769,849</u>	<u>621,440</u>	<u>148,409</u>	<u>769,849</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	538	-	-	538	Claim payable
Utang reasuransi	33,330	-	33,330	33,330	Reinsurance payable
Utang komisi	5,072	-	5,072	5,072	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	13,923	-	13,923	13,923	Accruals and other liabilities
	<u>52,863</u>	<u>-</u>	<u>52,863</u>	<u>52,863</u>	

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
Sekilas Perusahaan
Company in Brief

2
Pernyataan Dewan
Boards Statement

3
Struktur Perusahaan
Company Structure

4
Pengelolaan
Governance

5
Laporan Keuangan
Financial Report

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

31 Desember/December 2017					
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas pada bank	74,518	-	-	74,518	Cash in banks
Investasi	567,781	-	-	567,781	Investment
Piutang premi - bersih	129,821	-	129,821	129,821	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	16,720	-	16,720	16,720	Other receivables
Piutang reasuransi	29,098	-	29,098	29,098	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	2,307	-	2,307	2,307	Other assets
	<u>820,245</u>	<u>-</u>	<u>177,946</u>	<u>820,245</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	617	-	617	617	Claim payable
Utang reasuransi	16,577	-	16,577	16,577	Reinsurance payable
Utang komisi	6,423	-	6,423	6,423	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	36,187	-	36,187	36,187	Accruals and other liabilities
	<u>59,804</u>	<u>-</u>	<u>59,804</u>	<u>59,804</u>	

32. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

32. INSURANCE RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi (lanjutan)

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

- b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: pengangkutan maritim, kebakaran, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim maritim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk (continued)

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

- b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of marine claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi (lanjutan)

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

b. Terms and conditions of insurance contracts (continued)

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are *underwriting risk*, *competitive risk* and *claims experience risk* (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where *underwriting* is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

	2018		2017		
	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	
Kebakaran	131,030	82,798	223,019	149,795	Fire
Pengangkutan maritim	77,736	57,132	236,295	206,917	Marine cargo
Kendaraan bermotor	35,914	29,901	43,956	40,999	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	31,752	19,879	37,781	31,714	Third party liability
Konstruksi	19,811	9,223	60,262	37,824	Engineering
Lain-lain	9,067	6,083	4,080	3,407	Miscellaneous
	<u>305,310</u>	<u>205,016</u>	<u>605,393</u>	<u>470,656</u>	

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan klaim

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun, dimana untuk pola pengembangan klaim tahun 2018, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2009 sampai 2018. Sedangkan untuk pola pengamatan klaim tahun 2017, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2008 sampai 2017.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

32. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk (continued)

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

Claims development

The Company monitor the claim development pattern by class of business for the period of 10 years, in which for the claim development 2018, the observation was made from accident years 2009 to 2018. While, for the claim development 2017, the observation was made from accident years 2008 to 2017.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

d. Analisis sensitivitas (lanjutan)

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Inflasi
- Tingkat diskonto
- Jangka waktu rata-rata
- Koefisien variasi
- Perkiraan sentral

32. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivity analysis (continued)

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Inflation
- Discount rate
- Mean term
- Coefficient of variation
- Central estimate

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada rugi/(laba) sebelum pajak/ Impact on loss/(profit) before tax		
		2018	2017	
Inflasi	+ 0.5%	1,357	1,689	Inflation
	- 0.5%	(1,357)	(1,687)	
Tingkat diskonto	+ 0.5%	(1,325)	(1,668)	Discount rate
	- 0.5%	1,338	1,685	
Jangka waktu rata-rata	+ 10%	(1,932)	(1,852)	Mean term
	- 10%	1,932	1,852	
Koefisien variasi	+ 1%	(63)	(16)	Coefficient of variation
	- 1%	25	(27)	
Perkiraan sentral	+ 5%	19,215	22,222	Central estimate
	- 5%	(19,215)	(22,222)	

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2018 and 31 December 2017, the Company has no significant commitments and contingencies.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian bersama"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019

34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows :

- Amendment to SFAS 22 "Business combination"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 66 "Joint arrangement"
- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"

The above standards will be effective on 1 January 2019

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- Amendment to SFAS 62 "Insurance contract"
- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- SFAS 112 "Accounting for endowments"

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan mengubah penyajian beban akuisisi tangguhan dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan menjadi beban akuisisi tangguhan dan penyajian pendapatan investasi secara bruto, sehingga beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

As at 31 December 2018, the Company has changed deferred acquisition cost presentation from unearned premium reserves to deferred acquisition cost and presentation of investment income on gross basis, certain accounts in the statements of financial position as at 31 December 2017 and 1 January 2017/31 December 2016 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position as at 31 December 2018.

The details of the accounts reclassification is as follow:

	31 Desember/December 2017			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset				Assets
Beban akuisisi tangguhan	-	36,604	36,604	Deferred acquisition cost
Aset reasuransi	258,840	(26,576)	232,264	Reinsurance asset
Piutang reasuransi - bersih	-	29,098	29,098	Reinsurance receivables - net
Liabilitas				Liabilities
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(244,025)	(39,126)	(283,151)	Unearned premium reserves
Laba rugi				Profit or loss
Penurunan atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	59,845	19,346	79,191	Decrease in unearned premium reserves
Beban komisi - bersih	(81,990)	(19,346)	(101,336)	Commission expense - net
Pendapatan investasi	46,499	8,523	55,022	Investment income
Beban usaha lainnya - bersih	(1,868)	(8,523)	(10,391)	Other operating expenses - net

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2018 and

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1
 Sekilas Perusahaan
 Company in Brief

2
 Pernyataan Dewan
 Board's Statement

3
 Struktur Perusahaan
 Company Structure

4
 Pengelolaan
 Governance

5
 Laporan Keuangan
 Financial Report

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The details of the accounts reclassification is as follow: (continued)

1 Januari/January 2017 31 Desember/December 2016				
	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Aset				Assets
Beban akuisisi tangguhan	-	55,950	55,950	Deferred acquisition cost
Aset reasuransi	121,363	(35,625)	85,738	Reinsurance asset
Piutang reasuransi - bersih	-	37,123	37,123	Reinsurance receivables - net
Liabilitas				Liabilities
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(305,493)	(57,449)	(362,942)	Unearned premium reserves

36. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 26 April 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui perubahan komposisi pemegang saham PT QBE General Insurance Indonesia melalui surat nomor S-66/NB.1/2019. Komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi seperti berikut:

36. SUBSEQUENT EVENT

On 26 April 2019, Financial Services Authority approved the changes of shareholders composition of PT QBE General Insurance Indonesia through letter number S-66/NB.1/2019. The composition of the Company's shareholders will be as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital	Name of Stockholders
PT Suryasono Sentosa	1,805	5%	18,050	PT Suryasono Sentosa
Great Eastern General Insurance Limited	34,304	95%	343,040	Great Eastern General Insurance Limited
Jumlah	36,109	100%	361,090	Total

Laporan Keuangan ini telah dimuat pada hari Selasa 30 April 2018 di Harian Kompas hal 24 dan Harian Kontan hal 2



PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kantor Pusat: MidPlaza 2, lantai 23,

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220

Telephone : (62-21) 5723737

Facsimile : (62-21) 5710547

Kantor Cabang/ Pemasaran : Jakarta, Serpong, Cirebon, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Samarinda, Makassar, Semarang, Batam dan Bali

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(dalam jutaan rupiah)

AS E T	2018	2017	LABILITAS DAN EKUITAS	2018	2017															
I. INVESTASI	584.869	597.831	I. LABILITAS																	
						A. UTANG														
									1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	538	517									
									2 Utang Bank	1.015	492									
									3 Utang MTN	1.015	492									
									4 Surat Berjangka yang diterbitkan atau dibeli	31.915	11.651									
									5 Surat Berjangka yang diterbitkan atau dibeli	1.015	492									
									6 Utang Pajak	2.800	2.800									
									7 Utang Pajak	4.924	4.924									
									8 Bayar Uang Masih Harus Dibayar	13.823	35.107									
9 Jumlah Utang (14 s.d 17)	37.211	63.518																		
II. CADANGAN TEKNIK	142.519	283.151																		
						B. CADANGAN TEKNIK														
									1 Cadangan Premi Yang Belum Mengalami Penghapusan	142.519	283.151									
									2 Cadangan Premi Yang Belum Mengalami Penghapusan	769.833	393.835									
									3 Jumlah Cadangan Teknik (9 + 10)	912.352	677.666									
									11 Jumlah Investasi (14 s.d 16)	769.833	967.892									
									III. EKUITAS	74.518										
															C. EKUITAS					
																		11 Piutang Subordinasi	74.518	
																		12 Jumlah Ekuitas (9 + 11)	769.833	967.892
IV. BUKAN INVESTASI	74.518																			
						D. BUKAN INVESTASI														
																		1 Kotor dan Bank	36.421	
																		2 Tagihan Premi Perusahaan Langgung	39.097	
																		3 Utang Premi Perusahaan Langgung	129.821	
																		4 Utang Premi	229.264	
									5 Asuransi Reasuransi	229.264										
									6 Utang Premi	229.264										
									7 Tagihan Premi Perusahaan	21.515	18.259									
									8 Tagihan Premi Perusahaan	21.515	18.259									
9 Asuransi Pagar Tagihan	48.125	50.365																		
10 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
11 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
12 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
13 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
14 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
15 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
16 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
17 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
18 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
19 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
20 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
21 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
22 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
23 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
24 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
25 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
26 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
27 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
28 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
29 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
30 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
31 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
32 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
33 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
34 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
35 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
36 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
37 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
38 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
39 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
40 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
41 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
42 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
43 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
44 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
45 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
46 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
47 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
48 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
49 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
50 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
51 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
52 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
53 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
54 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
55 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
56 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
57 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
58 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
59 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
60 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
61 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
62 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
63 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
64 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
65 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
66 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
67 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
68 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
69 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
70 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
71 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
72 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
73 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
74 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
75 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
76 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
77 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
78 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
79 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
80 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
81 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
82 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
83 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
84 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
85 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
86 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
87 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
88 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
89 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
90 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
91 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
92 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
93 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
94 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
95 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
96 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
97 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
98 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
99 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
100 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
101 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
102 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
103 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
104 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
105 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
106 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
107 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
108 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
109 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
110 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
111 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
112 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
113 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
114 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
115 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
116 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
117 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
118 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
119 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
120 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
121 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
122 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
123 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
124 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
125 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
126 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
127 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
128 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
129 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
130 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
131 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
132 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
133 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
134 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
135 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
136 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
137 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
138 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
139 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
140 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
141 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
142 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
143 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
144 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
145 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
146 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
147 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
148 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
149 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
150 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
151 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
152 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
153 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
154 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
155 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
156 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
157 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
158 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
159 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
160 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
161 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
162 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
163 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
164 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
165 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
166 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
167 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
168 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
169 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
170 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
171 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
172 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
173 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
174 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
175 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
176 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
177 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
178 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
179 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
180 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
181 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
182 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
183 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
184 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
185 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
186 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
187 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
188 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
189 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
190 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
191 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
192 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
193 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
194 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
195 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
196 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
197 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
198 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
199 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
200 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
201 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
202 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
203 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
204 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
205 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
206 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
207 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
208 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
209 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
210 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
211 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
212 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
213 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
214 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
215 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
216 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
217 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
218 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
219 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
220 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
221 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
222 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
223 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
224 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
225 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
226 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
227 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
228 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
229 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
230 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
231 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
232 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
233 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
234 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
235 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
236 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
237 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
238 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
239 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
240 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
241 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
242 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
243 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
244 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
245 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
246 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
247 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
248 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
249 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
250 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
251 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
252 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
253 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
254 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
255 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
256 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
257 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
258 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
259 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
260 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
261 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
262 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
263 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
264 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
265 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
266 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
267 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
268 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
269 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
270 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
271 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
272 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
273 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
274 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
275 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
276 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
277 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
278 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
279 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
280 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
281 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
282 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
283 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
284 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
285 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
286 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
287 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
288 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
289 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
290 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
291 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
292 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
293 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
294 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
295 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
296 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
297 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
298 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
299 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
300 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
301 Asuransi Pagar Tagihan	5.732	6.498																		
302 Asuransi Pagar Tagihan	5.																			

BRANCH NETWORK

Kantor Cabang

Jakarta

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420
Tel : +62 21 64701278
Fax: +62 21 64701267/8

Semarang

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242
Tel : +62 24 8457058/9
Fax: +62 24 8417867

Medan

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3 - T Medan 20234
Tel : +62 61 88817009
Fax: +62 61 88817010

Makassar

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko A. Yani No. 23/25
Blok C 46, Makassar 90174
Tel : +62 411 3617978
Fax: +62 411 3610434

Serpong

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325
Tel : +62 21 53122468
Fax: +62 21 53122431

Cirebon

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116
Tel : +62 231 207784, 234054
Fax: +62 231 207784

Pekanbaru

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113
Tel : +62 761 32708
Fax: +62 761 31427

Bali

Pusat Pertokoan Sudirman Agung
Blok B12, Jalan Jenderal Sudirman
Denpasar 80225
Tel : +62 361 229894, 255149
Fax: +62 361 255150

Surabaya

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271
Tel : +62 31 5477300
Fax: +62 31 5477370

Samarinda

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117
Tel : +62 541 200833
Fax: +62 541 748878

Batam

Komplek Tanjung Pantun Blok R
No. 5. Sei Jodoh, Batam 29433
Tel : +62 778 421066
Fax: +62 778 430492



PT QBE General Insurance Indonesia

MidPlaza 2, 23rd Floor,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : +62-21 5723737
Fax : +62-21 5710547, +62-21 5710548
Email : info.indo@qbe.co.id
Website : www.qbe.co.id